

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
And December 31, 2024 (Audited)
And for 6 Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)***

cleo

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 87	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
DAN UNTUK 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2025
DAN 2024 (TIDAK DI AUDIT)
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR 6 MONTHS ENDED JUNE 30, 2025
AND 2024 (UNAUDITED)
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melisa Patricia
Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan – Sidoarjo Jawa Timur
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Lukas Setio Wongso Wong
Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan – Sidoarjo Jawa Timur
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

Name : Melisa Patricia
Office Address : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan – Sidoarjo Jawa Timur
Position : President Director

Name : Lukas Setio Wongso Wong
Office Address : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan – Sidoarjo Jawa Timur
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 29 Juli 2025/July 29, 2025
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Melisa Patricia **Lukas Setio Wongso Wong**
 Direktur Utama/President Director Direktur/Director

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As At June 30, 2025
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3e, 3f, 5	43.738.520.435	48.041.777.363	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	3e, 3g, 14			Trade Receivables
Pihak Berelasi	3n, 6, 32	1.181.821.960	710.364.084	Related Parties
Pihak Ketiga	6	107.327.953.734	95.164.302.182	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak ketiga	3e, 7	3.773.385.395	2.077.642.796	Other Receivables-Third Parties
Persediaan	3h, 8, 14	322.666.744.409	275.449.055.907	Inventories
Uang Muka dan Biaya dibayar di muka	3i, 9	48.106.749.735	35.412.104.216	Advances and Prepayments
Pajak dibayar dimuka	3q, 16	71.531.462	348.013.643	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		526.866.707.130	457.203.260.191	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	10, 33	153.168.052.483	163.691.229.412	Advance payments for purchase of fixed assets
Properti investasi	3j, 3l, 11	10.415.054.532	10.713.268.384	Investment Properties
Aset Tetap	3k, 3l, 12, 14	2.241.432.485.457	2.031.779.248.925	Fixed Assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	3q, 16	2.214.013.510	-	Estimated claims for Income tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.407.229.605.982	2.206.183.746.721	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.934.096.313.112	2.663.387.006.912	TOTAL ASSETS

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As At June 30, 2025
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e, 14	79.600.000.000	100.600.000.000	Short-term bank loans
Utang Usaha	3e			Trade Payables
Pihak Berelasi	3n, 15, 32	25.123.642.633	24.704.848.388	Related Parties
Pihak Ketiga	15	101.622.963.581	72.069.825.380	Third Parties
Utang Pajak	3q, 16	61.144.719.663	42.148.600.526	Taxes Payables
Biaya masih harus dibayar	3e, 17	38.656.469.335	28.974.882.598	Accrued Expenses
Utang Lain-lain-Pihak Ketiga	3e, 18	13.906.216.148	9.046.680.040	Other Payables-Third parties
Pendapatan diterima di muka	3m, 3o			Unearned revenue
Pihak Berelasi	3n, 19, 32	51.287.093	1.514.009.654	Related Parties
Pihak Ketiga	19	128.278.281	163.263.260	Third Parties
Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	3e			Current Maturities of long-term debts
Utang Bank	14	74.980.000.008	74.980.000.008	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	20	9.009.736.940	6.589.926.299	Consumer Financing Payables
Liabilitas sewa	3m, 13	16.670.152.210	19.034.426.995	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		420.893.465.892	379.826.463.148	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	3e			Long-Term debts - net of current maturities
Utang Bank	14	254.922.777.756	242.412.777.760	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	20	4.866.237.359	1.242.708.221	Customer financing payables
Liabilitas sewa	3m, 13	13.183.116.253	8.031.442.996	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan - Pihak Ketiga	3e, 21	38.833.248.957	33.935.928.346	Customer deposits - Third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r, 22	21.766.082.759	21.246.929.096	employees' benefits liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3q, 16	51.446.310.618	46.914.309.711	Deferred Tax Liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		385.017.773.702	353.784.096.130	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		805.911.239.594	733.610.559.278	TOTAL LIABILITIES

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As At June 30, 2025
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				
Diatribusikan kepada				Equity Attributable to the
Pemilik Perusahaan				Owners of the Company
Modal Saham - nilai nominal				Capital Stock - Rp 20 per value per share
Rp 20 per saham				
Modal Dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and Fully Paid -
penuh - 24.000.000.000 saham	23	480.000.000.000	240.000.000.000	24,000,000,000 shares
Saham Treasuri	3x, 23	-	(18.626.601.040)	Treasury Stock
Tambahan Modal disetor - bersih	1b, 3d, 3u, 25	59.994.846.512	267.039.006.197	Additional paid - in capital - net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	10.000.000.000	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.523.693.750.434	1.378.000.404.651	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan				Total Equity Attributable to
kepada Pemilik Perusahaan		2.073.688.596.946	1.874.412.809.808	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	3c, 26	54.496.476.572	55.363.637.826	Non controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.128.185.073.518	1.929.776.447.634	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.934.096.313.112	2.663.387.006.912	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	3n, 3o, 27, 32	1.366.101.119.344	1.296.486.200.474	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3n, 3o, 28, 32	(583.130.717.610)	(537.358.907.969)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		782.970.401.734	759.127.292.505	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	3o, 29a	(427.740.162.824)	(364.787.977.690)	Selling Expense
Beban Umum dan administrasi	3o, 29b	(74.301.953.336)	(79.053.292.499)	General and administrative expenses
Beban keuangan	3n, 3o, 30	(13.432.509.084)	(14.454.361.991)	Financing expenses
Lain-lain - bersih	3k, 3m, 3n, 3o, 12, 31, 32	(1.699.623.431)	(14.296.882.038)	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN				PROFIT BEFORE FINAL
PAJAK FINAL DAN				TAX AND INCOME
PAJAK PENGHASILAN		265.796.153.059	286.534.778.287	TAX
Pajak Final	3q, 16	(49.050.868)	(54.713.332)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN				PROFIT BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN		265.747.102.191	286.480.064.955	TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q, 16			INCOME TAX EXPENSE
- BERSIH		(59.107.696.526)	(61.443.077.660)	
LABA PERIODE BERJALAN		206.639.405.665	225.036.987.295	ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan				Item that Will Not be Reclassified to
ke Laba Rugi				profit or loss
Pengukuran kembali				in subsequent period:
liabilitas imbalan kerja karyawan	3r, 22	239.460.082		Remeasurement of
Pajak penghasilan terkait	3q, 16	(52.681.218)		employee's benefits liabilities
Laba Komprehensif lain -				Related income tax expense
setelah pajak		186.778.864		Other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN				- net of tax
KOMPREHENSIF PERIODE				
BERJALAN		206.826.184.529	225.036.987.295	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR
				THE PERIOD
LABA TAHUN BERJALAN				PROFIT FOR THE PERIOD
YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		207.543.854.706	229.847.667.715	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3c, 26	(904.449.041)	(4.810.680.420)	Non-Controlling Interes
JUMLAH		206.639.405.665	225.036.987.295	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF PERIODE				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR
BERJALAN YANG DAPAT				THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Perusahaan		207.693.345.783	229.847.667.715	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3c, 26	(867.161.254)	(4.810.680.420)	Non-Controlling Interes
JUMLAH		206.826.184.529	225.036.987.295	TOTAL
Laba per Saham Dasar	3s, 35	8,65	9,58	Basic Earning per Share

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/
Equity Attributable to Owners of the Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earning		Sub-Jumlah/ Sub Equity	Kepentingan Non- Pengendali/Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	240.000.000.000	(18.626.601.040)	267.039.006.197	7.000.000.000	972.765.098.175	1.468.177.503.332	46.407.527.446	1.514.585.030.778	Balance as at January 1, 2024
Dana Cadangan Umum				1.000.000.000	(1.000.000.000)	-		-	General reserve fund
Laba periode berjalan					220.226.306.875	220.226.306.875	4.810.680.420	225.036.987.295	Profit for the period
Dividen Tunai					(60.397.937.381)	(60.397.937.381)		(60.397.937.381)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2024	240.000.000.000	(18.626.601.040)	267.039.006.197	8.000.000.000	1.131.593.467.669	1.628.005.872.826	51.218.207.866	1.679.224.080.692	Balance as at June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2024	240.000.000.000	(18.626.601.040)	267.039.006.197	8.000.000.000	1.378.000.404.651	1.874.412.809.808	55.363.637.826	1.929.776.447.634	Balance as at Januari 31 2024
Dana Cadangan Umum				2.000.000.000	(2.000.000.000)	-		-	General reserve fund
Laba periode berjalan					207.543.854.706	207.543.854.706	(904.449.041)	206.639.405.665	Profit for the period
Dividen Tunai					(60.000.000.000)	(60.000.000.000)		(60.000.000.000)	Cash Dividends
Dividen saham bonus	240.000.000.000		(240.000.000.000)					-	Bonus stock dividend
Saham treasuri		18.626.601.040				51.582.441.355		51.582.441.355	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain			32.955.840.315						Other comprehensive income
-setelah pajak					149.491.077	149.491.077	37.287.787	186.778.864	- net of tax
Saldo 30 Juni 2025	480.000.000.000	-	59.994.846.512	10.000.000.000	1.523.693.750.434	2.073.688.596.946	54.496.476.572	2.128.185.073.518	Balance as at June 30 2025

Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian terlampir terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the interim Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For The Six-Month Period
Ended June 30, 2025 and 2024
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,				
	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,19,21,27	1.508.792.053.926	1.423.608.855.133	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	8,9,15,28	(450.032.159.249)	(503.477.424.957)	Payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(315.667.683.161)	(274.950.440.094)	Payment to employee
Pembayaran beban usaha		(376.715.423.440)	(355.733.665.010)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban keuangan	13, 20, 30	(13.472.241.660)	(14.472.372.443)	Payments of finance costs
Pembayaran Pajak		(38.494.783.934)	(52.023.311.987)	Payments for tax
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivitas operasi		314.409.762.482	222.951.640.642	Net cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,38	(255.765.432.470)	(210.968.646.469)	Acquisition of fixed assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	10,38	(30.635.199.314)	(81.932.743.848)	Advance payments for Purchase of fixed assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	12	151.351.351	685.771.384	Proceed from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk aktivitas investasi		(286.249.280.433)	(292.215.618.933)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	14, 38	(21.000.000.000)	(8.999.985.000)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan Pinjaman Bank jangka pendek	14, 38	-	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	14, 38	(37.490.000.004)	(20.823.333.336)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan Pinjaman Bank jangka panjang	14, 38	50.000.000.000	-	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	13, 38	(10.452.456.463)	(16.075.892.508)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	20, 38	(5.141.011.652)	(5.629.386.000)	Payments of consumer financing payable
Pembayaran Dividen Tunai	24	(60.000.000.000)	(60.397.937.381)	Payments of cash dividends
Penjualan saham treasury	23	51.619.729.142	-	Sales of treasury stock
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(32.463.738.977)	(111.926.534.225)	Net cash from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(4.303.256.928)	(181.190.512.516)	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		48.041.777.363	225.123.298.001	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		43.738.520.435	43.932.785.485	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sariguna Primatirta Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sari Guna berdasarkan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 87 tanggal 10 Maret 1988. Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 204 tanggal 17 Desember 1988, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Sariguna Primatirta. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-363.HT.01.01-TH.89 tanggal 14 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tambahan No. 284. tanggal 24 Februari 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Anita Anggawidjaja S.H., No. 58 tanggal 26 Juni 2025, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172156 Tahun 2025 tanggal 02 Juli 2025.

Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang - pabrik di Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Peraan, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri, Balikpapan, Palangkaraya, Lampung, Manado dan Palembang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2003.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Tancorp Global Abadi, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tancorp Global Sentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Company

PT Sariguna Primatirta Tbk ("the Company") was established under the name PT Sari Guna based on the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 87 dated March 10, 1988. Furthermore, in accordance with the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 204 dated December 17, 1988, the Company changed its name to PT Sariguna Primatirta. The Deed of Establishment and amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-363.HT.01.01-TH.89 dated January 14, 1989 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Supplement No. 284 dated February 24, 1989.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Anita Anggawidjaja S.H., No. 58 dated June 26, 2025, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0172156 Tahun 2025, dated July 02, 2025.

The Company is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. At present, the Company has branch offices - factory in Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Peraan, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri, Balikpapan, Palangkaraya, Lampung, Manado and Palembang. The Company commenced its commercial operations in 2003.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily to engage in the bottled drinking water industry.

The Company's immediate parent company is PT Tancorp Global Abadi, while its ultimate parent company is PT Tancorp Global Sentosa, which were both incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-198/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 115 per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No 85. oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 (Catatan 25).

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

Peningkatan modal disetor dari Kapitalisasi tambahan modal disetor (Agio Saham).

Pada tanggal 26 Juni 2025 Perseroan telah membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) Perseroan Tahun Buku 2024 sebanyak-banyaknya 12.000.000.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp 20,00 (dua puluh rupiah) per saham kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan rasio 1 : 1. Sehingga jumlah modal saham disetor sebanyak 24.000.000.000 dengan nilai 480.000.000.000

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Initial Public Offering

On April 21, 2017, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-198/D.04/2017 to conduct an initial public offering of 450,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 115 per share.

The Change in the Company's Share Par Value (Stock Split)

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 31, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the Company's shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

On June 26, 2018, the Company obtained the approval for listing from the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 7, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the PMTHMETD as much as 1,000,000,000 shares or 9.09% of Company's issued and fully paid capital with a nominal value of Rp 20 (Note 25).

On November 15, 2018, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

Increase in Paid-up Capital arising from Capitalization of Additional Paid-in Capital (Share Premium)

On June 26, 2025, the Company distributed bonus shares originating from the capitalization of the Company's Additional Paid-in Capital (Share Agio) for the 2024 Financial Year of a maximum of 12,000,000,000 bonus shares with a nominal value of Rp. 20.00 (twenty rupiah) per share to the Company's Shareholders with a ratio of 1: 1. So that the total paid-in share capital is 24,000,000,000 with a value of 480,000,000,000

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hermanto Tanoko	:
Komisaris	:	Belinda Natalia	:
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Melisa Patricia	:
Direktur	:	Nio Eko Susilo	:
Direktur	:	Toto Sucartono	:
Direktur	:	Firdauf Achmad Dhewata	:
Direktur	:	Lukas Setio Wongso Wong	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 telah mengalami perubahan sesuai dengan SK KOM/V/2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Ketua	: Ida Bagus Oka Nila	Ida Bagus Oka Nila	: Chairman
Anggota	: Erny Krisnawati	Fani Rida Toyiba	: Member
Anggota	: Luki Andriani	Heni Suswanti	: Member

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 11 miliar dan Rp 10,5 miliar, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 520 orang dan 528 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2025 has undergone changes in accordance with SK KOM/V/2025 and December 31, 2024 is as follows:

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors are approximately Rp 11 billion and Rp 10.5 billion, for the six-month period then ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, Group have a total of 520 and 528 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 29, 2025.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</u> PT Sentralsari Primasentosa	Perdagangan umum/ General trading	2008
PT Stube Segarkan Indonesia	Produksi Es/ Ice Production	Belum beroperasi/ Not yet operational

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company and its Subsidiaries

The Company has the following Subsidiaries:

Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024
Sidoarjo	80,00%	80,00%	551	460
Sidoarjo	99,98%	99,98%	5	6

PT Sentralsari Primasentosa (SPS)

SPS didirikan berdasarkan akta Notaris A. V. Chitranadi, S.H., No. 13 tanggal 21 Oktober 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-1.570.HT.01.01-TH.95 tanggal 2 Februari 1995.

Anggaran Dasar SPS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Happy Herawati Chandra S.H., No. 18 tanggal 29 Januari 2024, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SPS. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009336.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 12 Februari 2024.

SPS berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. SPS memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2008.

Sesuai dengan anggaran dasar SPS, ruang lingkup kegiatan SPS terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar makan dan minuman dan lainnya.

PT Stube Segarkan Indonesia (SSI)

SSI didirikan berdasarkan akta Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., No. 5 tanggal 7 Juni 2024 Notaris di Sidoarjo dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-0041489.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 8 Juni 2024.

SSI berdomisili di Sidoarjo dan belum beroperasi.

Sesuai dengan anggaran dasar SSI, ruang lingkup kegiatan SSI adalah bergerak dalam bidang produksi es (KBLI 35302), mencakup kegiatan produksi dan distribusi air dingin/air es untuk kebutuhan makanan dan minuman dan kegunaan lain (misalnya pendinginan).

PT Sentralsari Primasentosa (SPS)

SPS was established based on the Notarial Deed of A. V. Chitranadi, S.H., No. 13 dated October 21, 1994 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1.570.HT.01.01-TH.95 dated February 2, 1995.

SPS's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Happy Herawati Chandra S.H., No. 18 dated January 29, 2024, concerning the change aims to purpose and objectives and business activities of SPS. This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009336.AH.01.02.TAHUN 2024, dated February 12, 2024.

SPS is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. SPS commenced its commercial operations in 2008.

In accordance with SPS's Articles of Association, SPS's scope of activities is engaged in wholesale food and beverage trade and others.

PT Stube Segarkan Indonesia (SSI)

SSI was established based on the Notarial deed of Happy Herawati Chandra, S.H., No. 5 dated June 7, 2024 Notary in Sidoarjo and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0041489.AH.01.01.Tahun 2024, dated Juni 8, 2024.

SSI is domiciled in Sidoarjo and has not yet operated.

In accordance with the articles of association of SSI, the scope of activities of SSI is engaged in the field of ice production (KBLI 35302), including the production and distribution of cold water/ice water for food and beverage needs and other uses (eg cooling).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah Amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode-periode sebelumnya.

- PSAK 221 (Amandemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Keterukuran"

b. Standar dan Amandemen/Penyesuaian Standar telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan Amandemen-Amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan standar dan Amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in The Current Period

In the current period, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued Not Yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

As at the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the interim consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of The Interim Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian interim (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of Preparation of The Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The interim consolidated statement of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.
Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:
 - i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
 - ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
 - iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Current and Non-current Classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Group are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and have the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group control an *investee* if and only if the Group have all of the following:

- i. Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

1. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the interim consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

1. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

1. Financial Assets (continued)

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group have no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, customer deposits and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur pada harga transaksi, pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan ditambahkan ke nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal.

1. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for account receivable which are measured at transaction price, are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets are added to the fair value of the financial assets on initial recognition.

1. Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan

1. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

1. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

1. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 3e.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

i. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placements and not used as collateral.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 3e.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

i. Advances and Prepayments

Advance payments are recognized when incurred

Prepayments are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Group owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The Group measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Investment Properties (continued)

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif/ Rate	
	5%	<i>Buildings</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20 - 40	2,5% - 5%	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 25	4% - 12,5%	Machineries and plant equipments
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	25% - 12,5%	Office equipments
Galon, botol kaca dan krat	2 - 5	50% - 20%	Gallons, glass bottles and crates

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, Property, plant and equipment are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of Property, plant and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use. Depreciation is computed using the straight-line based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Lease

As a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Lease (continued)

As a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the interim consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Sebagai pemberi sewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Lease (continued)

As a lessee (continued)

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan dari pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup atas pertukaran barang tersebut.

Pendapatan sewa diakui secara periodik sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan sewa yang diterima di muka yang belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun Pendapatan Diterima di Muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Franc Swiss (CHF) 1	Rp 20.257
Euro (EUR) 1	Rp 19.009
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp 16.233
Dolar Singapura (SGD) 1	Rp 12.748
China Yuan (CNY) 1	Rp 2.265
Yen Jepang (JPY) 1	Rp 11.268

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Revenue from sale of goods is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange of those goods.

Rent income is recognized periodically in accordance with the time period. Unearned advance rental income is classified into the Unearned Revenue account in the interim consolidated statements of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period/year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rate of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As at the interim consolidated statements of financial position date, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rp 17.921	Swiss Franc (CHF) 1
Rp 16.851	Euro (EUR) 1
Rp 16.162	United States Dollar (US\$) 1
Rp 11.919	Singapore Dollar (SGD) 1
Rp 2.214	Chinese Yuan (CHF) 1
Rp 102	Japanese Yen (JPY) 1

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 212: "Income Tax".

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi Amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi Amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

s. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, masing-masing sejumlah 24.000.000.000 dan 24.000.000.000 saham (Catatan 35).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes under "Operating Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

s. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 233, "Earning Per Share".

Earnings per share is calculated by dividing income for the current year by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The weighted average number of shares for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 amounted to 24,000,000,000 and 24,000,000,000 shares, respectively (Note 35).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public are offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim financial consolidated statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Saham Treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan interim. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Treasury Stocks

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

z. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal
and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Notes 6.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Group believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further details are disclosed in Note 22.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas - Rupiah	4.953.654.408	6.146.701.789
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	29.899.883.053	12.567.817.326
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	851.168.167	9.252.273.292
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.087.336.795	10.314.984.789
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	344.181.032	24.233.527
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123.282.279	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000	-

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of all the fixed asstes are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment ranging from 2 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash on Hand - Rupiah
Cash in Banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 74.483 pada 30 Juni 2025 dan US\$ 330.143 pada tanggal 31 Desember 2024)	1.274.014.701	5.335.766.640
Jumlah Kas dan Bank	40.538.520.435	43.641.777.363
Setara kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.200.000.000	4.400.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	43.738.520.435	48.041.777.363
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6,00%	6,00%
Mata uang Rupiah		

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 74.483 as of June 30, 2025 and US\$ 330,143 as of December 31, 2024)
Total Cash and Banks
Cash in Banks
Time Deposit
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Cash and Cash Equivalents

Annual interest rate
of time deposits
Rupiah Currency

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, none of Group cash and cash equivalents are restricted for in use or placed at related parties.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak berelasi - Rupiah</u> (Catatan 32)	1.181.821.960	710.364.084
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
Lokal	111.103.182.869	99.800.988.166
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(3.775.229.135)	(4.636.685.984)
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	107.327.953.734	95.164.302.182
Piutang Usaha - Bersih	108.509.775.694	95.874.666.266

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	71.385.623.352	75.603.897.429
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	23.664.596.819	11.419.213.845
31 - 60 hari	7.945.743.880	4.718.328.676
61 - 90 hari	4.093.934.923	2.603.544.453
> 90 hari	5.195.105.855	6.166.367.847
Jumlah	112.285.004.829	100.511.352.250
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.775.229.135)	(4.636.685.984)
Piutang Usaha - Bersih	108.509.775.694	95.874.666.266

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

<u>Related parties - Rupiah</u> (Note 32)
<u>Third parties - Rupiah</u>
Local
Allowance for expected credit losses
Total receivables third parties - net
Trade Receivables - Net

The aging analysis of trade receivables as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
Total
Less allowance for impairment
of trade receivables
Trade Receivables - Net

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	4.636.685.984	3.505.277.559	Balance at beginning of year
Perubahan selama periode berjalan	(861.456.849)	1.131.408.425	Changes during the year
Saldo akhir	3.775.229.135	4.636.685.984	Balance at the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's trade receivables, are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga - bersih</u>			<u>Third parties - net</u>
Karyawan	1.064.079.972	654.083.831	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	2.709.305.423	1.423.558.965	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	3.773.385.395	2.077.642.796	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup menilai dan menyimpulkan bahwa ECL sebesar nihil untuk piutang lain-lain dengan melihat bahwa resiko gagal bayar kecil atau kecil.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bahan baku	113.870.155.892	83.015.583.965	Raw materials
Barang jadi	89.112.578.090	99.748.436.647	Finished goods
Bahan pembantu dan lain-lain	121.052.958.454	94.559.204.357	Supplies materials and others
Jumlah	324.035.692.436	277.323.224.969	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan	(1.368.948.027)	(1.874.169.062)	Less allowance for declining in market value and obsolescence of inventories
Bersih	322.666.744.409	275.449.055.907	Net

Persediaan barang jadi termasuk persediaan botol, gelas dan galon kosong yang belum digunakan untuk pengisian air minum dalam kemasan.

The finished goods inventories includes bottle, glass and gallon supplies that have not been used for bottled drinking water.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.874.169.062	1.214.589.033	Balance at beginning of year
Perubahan selama periode berjalan	(505.221.035)	659.580.029	Changes during the year
Saldo akhir	1.368.948.027	1.874.169.062	Balance at the end of year

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 323.900.664.343 dan Rp 316.313.225.013 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of goods sold" amounted to Rp 323,900,664,343 and Rp 316,313,225,013, for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 172,4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 172.4 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, Inventories owned by the Company's, are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Uang muka</u>		
Pembelian bahan baku	9.242.522.168	16.734.580.825
Pembelian Sparepart	5.538.783.006	4.667.064.146
Lain-lain	2.882.142.617	247.722.961
Sub-Jumlah	17.663.447.791	21.649.367.932
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Iklan dan promosi	14.497.317.472	4.450.505.718
Sewa	4.020.905.782	2.803.661.818
Pajak Kendaraan	2.895.901.449	2.692.562.976
Asuransi	3.746.551.615	1.954.009.668
Lain-lain	5.282.625.626	1.861.996.104
Sub-Jumlah	30.443.301.944	13.762.736.284
Jumlah	48.106.749.735	35.412.104.216

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

This account consist of:

<u>Advances</u>
Purchase of raw materials
Purchase of spareparts
Others
Sub-Total
<u>Prepayments</u>
Advertising and promotion
Rent
Vehicle Tax
Insurance
Others
Sub-Total
Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian tanah, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan pada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 153.168.052.483 dan Rp 163.691.229.412 (Catatan 33).

10. ADVANCES PAYMENT FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, advances payments for purchase of property, plant and equipment represent advances for the purchase of land, machineries, plant equipments and vehicles from third parties, amounted to Rp 153.168.052.483 and Rp 163,691,229,412, respectively (Note 33).

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri dari:

11. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties consist of:

30 Juni 2025/June 30, 2025					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga Perolehan</u>				<u>Cost</u>	
Tanah	5.429.663.232	-	5.429.663.232	Lands	
Bangunan	11.928.554.508	-	11.928.554.508	Buildings	
Jumlah Harga Perolehan	17.358.217.740	-	17.358.217.740	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	6.644.949.356	298.213.852	6.943.163.208	Buildings	
Nilai Buku	10.713.268.384		10.415.054.532	Book Value	
31 Desember 2024/December 31, 2024					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga Perolehan</u>				<u>Cost</u>	
Tanah	5.429.663.232	-	5.429.663.232	Lands	
Bangunan	11.928.554.508	-	11.928.554.508	Buildings	
Jumlah Harga Perolehan	17.358.217.740	-	17.358.217.740	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	6.048.521.631	596.427.725	6.644.949.356	Buildings	
Nilai Buku	11.309.696.109		10.713.268.384	Book Value	

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 298.213.852 yang dibebankan dalam "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 29b).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp 1.655.307.811 dan Rp 1.651.278.637, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 yang dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar properti investasi - tanah dan bangunan sebesar Rp 57.806.770.000. Nilai wajar properti investasi tersebut berasal dari nilai jual objek pajak (NJOP) atas tanah dan bangunan tersebut sesuai dengan surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan (SPPT PBB) tahun 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 4,05 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu selama 30 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu masing-masing berkisar antara 2 - 20 tahun dan 3 - 20 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

30 Juni 2025/June 30, 2025						Cost
Harga Perolehan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	191.290.997.370	-	-	5.500.100.000	196.791.097.370	Land
Bangunan	510.529.484.612	682.425.052	-	4.819.523.993	516.031.433.657	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.382.912.731.053	20.388.244.464	238.320.164	97.182.127.979	1.500.244.783.332	Machineries and plant equipment
Kendaraan	261.937.814.835	4.544.174.073	160.836.455	-	266.321.152.453	Vehicle
Peralatan kantor	55.354.686.467	5.226.952.008	37.553.636	7.050.676	60.551.135.515	Office equipment
Galon, botol kaca dan krat	74.571.861.345	58.278.852.040	50.440.869.444	-	82.409.843.941	Gallon, glass bottles and crates
Jumlah	2.476.597.575.682	89.120.647.637	50.877.579.699	107.508.802.648	2.622.349.446.268	Total

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense of investment properties for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp 298,213,852 respectively, which are recognized as part of "General and Administrative Expenses" (Note 29b).

Rental income from the investment property for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,655,307,811 and Rp 1,651,278,637, respectively, which are recognized as part of "Others - net" (Note 31) in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the fair value of investment properties - land and buildings amounted to Rp 57,806,770,000. The fair value of the investment property is derived from the sales value of taxable object (NJOP) of the land and building in accordance with the Notice of Land and Building Tax Payable (SPPT PBB) in 2024.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 4.05 billion, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying amount of all of the Group's investment properties can be recovered, so no impairment of value of the investment properties is necessary.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has investment properties land under the Building Usage Rights (HGB) for a period of 30 years. As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the related rights still have remaining periods ranging from 2 - 20 years and 3 - 20 years, respectively. Management believes that the HGB can be renewed/extended upon expiration.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

30 Juni 2025 (lanjutan)/June 30, 2025 (continued)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost Direct
Pemilikan Langsung						Ownership
Aset Dalam						Construction in
Penyelesaian						Progress
Bangunan	81.486.018.709	70.849.092.255	337.696.250	(10.111.481.792)	141.885.932.922	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	105.806.977.288	162.076.821.910	-	(97.397.320.856)	170.486.478.342	Machineries and plant equipment
Jumlah	187.292.995.997	232.925.914.165	337.696.250	(107.508.802.648)	312.372.411.264	Total
Aset Hak Guna						Right-of-Use
						Assets
Tanah dan bangunan	28.807.487.439	3.438.681.649	-	-	32.246.169.088	Land and buildings
Kendaraan	180.055.193.032	27.391.207.434	-	-	207.446.400.466	Vehicle
Jumlah	208.862.680.471	30.829.889.083	-	-	239.692.569.554	Total
Jumlah Harga Perolehan	2.872.753.252.150	352.876.450.885	51.215.275.949	-	3.174.414.427.086	Total Cost
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	91.490.888.064	9.388.368.219	-	-	100.879.256.283	Building
Mesin dan peralatan pabrik	445.426.146.468	49.114.657.051	183.595.195	-	494.357.208.324	Machineries and plant equipment
Kendaraan	148.211.086.103	11.334.858.755	160.836.455	-	159.385.108.403	Vehicle
Peralatan kantor	35.232.296.450	4.456.768.202	37.296.136	-	39.651.768.516	Office equipment
Galon, botol kaca dan krat	28.019.117.207	30.778.996.288	26.423.093.074	-	32.375.020.421	Gallon, glass bottles and crates
Jumlah	748.379.534.292	105.073.648.515	26.804.820.860	-	826.648.361.947	Total
Aset Hak-Guna						Right-of-Use
						Assets
Tanah dan bangunan	7.814.857.981	3.469.272.446	-	-	11.284.130.427	Land and buildings
Kendaraan	84.779.610.952	10.269.838.303	-	-	95.049.449.255	Vehicle
Jumlah	92.594.468.933	13.739.110.749	-	-	106.333.579.682	Total
Jumlah Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	840.974.003.225	118.812.759.264	26.804.820.860	-	932.981.941.629	Depreciation
Nilai Buku	2.031.779.248.925				2.241.432.485.457	Net Book Value
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	170.403.469.968	20.887.527.402	-	-	191.290.997.370	Lands
Bangunan	392.009.992.742	4.892.253.350	51.500.000	113.678.738.520	510.529.484.612	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.081.929.481.245	60.429.032.262	777.601.971	241.331.819.517	1.382.912.731.053	Machineries and plant equipments
Kendaraan	209.026.688.295	58.166.688.976	5.255.562.436	-	261.937.814.835	Vehicles
Peralatan kantor	45.368.289.259	10.083.255.771	96.858.563	-	55.354.686.467	Office equipments
Galon, botol kaca dan krat	64.573.565.621	104.977.302.540	94.979.006.816	-	74.571.861.345	Gallon, glass bottles and crates
Jumlah	1.963.311.487.130	259.436.060.301	101.160.529.786	355.010.558.037	2.476.597.575.682	Total
Aset dalam						Construction in
Penyelesaian						progress
Bangunan	66.894.613.595	128.270.143.634	-	(113.678.738.520)	81.486.018.709	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	104.818.974.337	242.319.822.468	-	(241.331.819.517)	105.806.977.288	Machineries and plant equipments
Jumlah	171.713.587.932	370.589.966.102	-	(355.010.558.037)	187.292.995.997	Total
Aset Hak-Guna						Right-of-Use
						Assets
Tanah dan bangunan	45.023.192.112	15.116.329.702	25.742.090.025	(5.589.944.350)	28.807.487.439	Land and buildings
Kendaraan	166.046.986.737	14.336.344.796	328.138.501	-	180.055.193.032	Vehicles
Jumlah	211.070.178.849	29.452.674.498	26.070.228.526	(5.589.944.350)	208.862.680.471	Total
Jumlah Harga Perolehan	2.346.095.253.911	659.478.700.901	127.230.758.312	(5.589.944.350)	2.872.753.252.150	Total Cost
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	74.507.503.661	17.016.644.823	33.260.420	-	91.490.888.064	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	368.015.379.954	77.660.646.221	249.879.707	-	445.426.146.468	Machineries and plant equipments
Kendaraan	131.808.680.203	20.878.065.823	4.475.659.923	-	148.211.086.103	Vehicles
Peralatan kantor	27.003.144.286	8.323.261.780	94.109.616	-	35.232.296.450	Office equipments
Galon, botol kaca dan krat	25.732.534.991	54.418.700.041	52.132.117.825	-	28.019.117.207	Gallon, glass bottles and crates
Jumlah	627.067.243.095	178.297.318.688	56.985.027.491	-	748.379.534.292	Total

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2024 (lanjutan)/December 31, 2024 (continued)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Aset Hak-Guna					Right-of-Use
Tanah dan bangunan	27.153.660.129	9.087.411.025	25.742.090.025	(2.684.123.148)	7.814.857.981
Kendaraan	63.873.244.609	20.998.655.286	92.288.943	-	84.779.610.952
Jumlah	91.026.904.738	30.086.066.311	25.834.378.968	(2.684.123.148)	92.594.468.933
Jumlah Akumulasi Penyusutan	718.094.147.833	208.383.384.999	82.819.406.459	(2.684.123.148)	840.974.003.225
Nilai Buku	1.628.001.106.078				2.031.779.248.925

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31,			
	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	53.614.698.469	41.409.623.986	Cost of goods sold (Note 28)
Beban Penjualan (Catatan 29a)	53.540.074.170	46.284.743.402	Selling expenses (Note 29a)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29b)	11.657.986.625	8.276.982.730	General and administrative expenses (Note 29b)
Jumlah	118.812.759.264	95.971.350.118	Total

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 91%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 30 Juni 2025. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Desember 2025.

The percentage of completion of the construction in progress approximately 91%, as determined based on financial perspective as at June 30, 2025. The completion of the construction in progress is estimated in December 2025.

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sale and disposals of property, plant and equipment are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,			
	2025	2024	
Harga perolehan	51.215.275.949	50.223.815.528	Cost
Akumulasi penyusutan	(26.804.820.860)	(26.504.619.965)	Accumulated depreciation
Nilai buku	24.410.455.089	23.719.195.563	Book value
Dikurangi:			Less:
Nilai buku galon yang dijual	9.355.996.391	6.029.665.160	Book value of gallons sold
Nilai buku setelah dikurangi galon yang dijual	15.054.458.698	17.689.530.403	Book value less gallons sold
Harga jual	151.351.351	685.771.384	Proceeds from sales
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 31)	(14.903.107.347)	(17.003.759.019)	Loss on sale and disposal of Property, plant and equipment (Note 31)

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penjualan dan pelepasan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, terutama berupa pelepasan atas aset tetap - galon, dimana galon tersebut sudah dalam kondisi tidak layak digunakan karena sudah pecah dan bocor, sehingga secara periodik Grup melakukan penghancuran atas galon tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 1,8 triliun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2025, luas tanah yang dikuasai oleh Grup yang dalam proses pengurusan sertifikat adalah seluas 129.038 m² dan luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Grup adalah seluas 507.299 m².

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu masing-masing berkisar antara 1 - 27 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 205.408.927.039 dan Rp 216.540.389.951, yang sebagian besar terdiri atas bangunan, mesin dan instalasi pabrik, kendaraan dan galon.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Loss on sale and disposal of property, plant and equipment is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Sale and disposals of property, plant and equipment for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, mainly consist of disposals of - gallons. Whenever the gallons are defected and leaked and cannot be used, accordingly, the Group disposed those gallons periodically.

Management believes that the carrying values of all the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on property, plant and equipment values is necessary.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 1.8 trillion, respectively. Management believes, that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, certain of the Company property, plant and equipment in the form of land and buildings are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

As at June 30, 2025, the land controlled by the Group which the land certificate still in process the is 129,038 m² and the total area of land owned by the Group is 507,299 m².

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has land assets under the Building Use Rights (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's HGB still have remaining periods ranging from and 1 - 27 years, respectively. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 205,408,927,039 and Rp 216,540,389,951, respectively, which mostly consist of buildings, machineries and plant equipments, vehicles and gallons.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk beberapa item tanah dan bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 15 tahun, sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun. Kewajiban Grup atas sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tanah dan Bangunan	7.981.506.979	9.621.405.259
Kendaraan:		
PT Astra Sedaya Finance	21.871.761.484	17.444.464.732
Jumlah	29.853.268.463	27.065.869.991
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	27.065.869.991	48.835.332.673
Penambahan	13.200.970.785	22.364.547.202
Penambahan bunga	1.267.276.468	4.025.175.128
Pembayaran		
Pokok	(10.452.456.463)	(41.228.188.682)
Bunga	(1.228.392.318)	(4.025.175.128)
Penyesuaian dan Pemutusan kontrak	-	(2.905.821.202)
Saldo Akhir	29.853.268.463	27.065.869.991
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jangka pendek	16.670.152.210	19.034.426.995
Jangka panjang	13.183.116.253	8.031.442.996
Jumlah	29.853.268.463	27.065.869.991

Pembayaran sewa operasi minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa operasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas sewa - Pembayaran sewa minimum	-	-
Tidak lebih dari 1 tahun	18.247.299.385	20.389.279.171
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	12.994.381.075	8.911.568.500
Lebih dari 5 tahun	229.950.000	57.487.500
Jumlah	31.471.630.460	29.358.335.171
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(1.618.361.997)	(2.292.465.180)
Nilai kini liabilitas sewa	29.853.268.463	27.065.869.991

13. LEASES

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various items of lands and buildings and vehicles used in its operations. Leases lands and buildings generally have lease terms between 2 to 15 years, while vehicles generally have lease terms between 2 to 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

Lands and buildings
Vehicles:
PT Astra Sedaya Finance
Total
Beginning balance
Addition
Accretion of interest
Payments
Principal
Interest
Adjustment and contract termination
Ending Balance
Current
Non-current
Total

Future minimum lease payments under operating leases together with the present value of the minimum lease payments as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

Gross lease liabilities - Min lease payments
Not later than 1 year
Later than 1 year and not later than 5 years
Later than 5 years
Total
Future finance charges on leases
Present value of lease liabilities

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:	
Tidak lebih dari 1 tahun	16.670.152.210
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	13.132.226.853
Lebih dari 5 tahun	50.889.400
Jumlah	29.853.268.463

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 37.

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Entitas Anak

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 25 Agustus 2021, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 37.819.202.019. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga flat per tahun berkisar antara 3,51% - 4,15%.

Pada tahun 2024, beberapa fasilitas sewa pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance telah dilunasi.

Pada tanggal 21 dan 25 April 2022, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 37.682.660.040. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga flat per tahun berkisar 4,00%.

Pada tanggal 29 April dan 2 Mei 2023, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 12.369.040.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga tetap per tahun berkisar 3,91%.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Auto Finance (sebelumnya bernama PT Astra Sedaya Finance) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 7.248.217.500. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (Dua Belas) bulan dan dikenakan bunga tetap per tahun berkisar 0,01%.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 12).

Pada tanggal 01 Mei 2025, 28 Mei 2025, 01 Juni 2025 SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Maybank Indonesia Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 14.546.280.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (Tiga Puluh Enam) bulan dan dikenakan bunga tetap per tahun berkisar 3,88%

13. LEASES (continued)

The Group as Lessee (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
--	--

Present value of lease liabilities is as follows:	
Not later than 1 year	19.034.426.995
Later than 1 year and not later than 5 years	7.980.553.596
Later than 5 years	50.889.400
Total	27.065.869.991

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 37.

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Subsidiary

PT Astra Sedaya Finance

On August 25, 2021, SPS obtained a finance lease facility in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 37,819,202,019. The loan facility has a tenor of 36 (thirty six) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 3.51% - 4.15%.

In 2024, some of the finance lease liability facilities from PT Astra Sedaya Finance have been repaid.

On April 21 and 25, 2022, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 37,682,660,040. The loan facility has a tenor of 36 (thirty six) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 4.00%.

On April 29 and May 2, 2023, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 12,369,040,000. The loan facility has a tenor of 36 (thirty six) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 3.91%.

On October 30, 2024, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Auto Finance (formerly PT Astra Sedaya Finance) with a maximum facility amount of Rp 7,248,217,500. The loan facility has a tenor of 12 (twelve) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 0.01%.

Finance lease payables collateralized by the related Property, plant and equipment (Note 12).

On May 1, 2025, May 28, 2025, June 1, 2025, SPS obtained a finance lease facility in Rupiah currency from PT Maybank Indonesia Finance with a maximum facility amount of IDR 14,546,280,000. The loan facility has a term of 36 (Thirty Six) months and is subject to a fixed interest rate per year of around 3.88%.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Utang bank jangka pendek - Rupiah</u>			<u>Short-term bank loans</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit modal kerja - I	19.600.000.000	33.600.000.000	Working capital loan - I
Kredit modal kerja - II	60.000.000.000	67.000.000.000	Working capital loan - II
Utang bank jangka pendek	79.600.000.000	100.600.000.000	Short-term bank loans
<u>Utang bank jangka panjang - Rupiah</u>			<u>Long-term bank loans - Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Term Loan	329.902.777.764	317.392.777.768	Term Loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(74.980.000.008)	(74.980.000.008)	Less current maturities of long term-debts
Bagian jangka panjang	254.922.777.756	242.412.777.760	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

The Company obtained several loan facilities from Bank BNI as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025			
Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>			
Kredit modal kerja - I/ Working capital loan - I	100.000.000.000	12 Bulan/Months	79.600.000.000
Kredit modal kerja - II/ Working capital revolving loan - II	100.000.000.000	12 Bulan/Months	-
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans			79.600.000.000
<u>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>			
Term Loan	450.000.000.000	84 Bulan/Months *)	329.902.777.764
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities			(74.980.000.008)
Utang Jangka Panjang - bersih/ Long-term debt - net			254.922.777.756

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
(lanjutan)**

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
(continued)**

31 Desember 2024/December 31, 2024

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>			
Kredit modal kerja - I/ Working capital loan - I	100.000.000.000	12 Bulan/Months	33.600.000.000
Kredit modal kerja - II/ Working capital revolving loan - II	100.000.000.000	12 Bulan/Months	67.000.000.000
<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>			100.600.000.000
<u>Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans</u>			
Term Loan	450.000.000.000	84 Bulan/Months *)	317.392.777.768
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities			(74.980.000.008)
<u>Utang Jangka Panjang - bersih/ Long - term debt - net</u>			242.412.777.760

*) Termasuk grace period selama 12 bulan

*) Including a grace period of 12 months

Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI, berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2022 dan 23 Juni 2023, dengan No. perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian Pinjaman Kredit Modal kerja No. 31/KPS1/PK/2022.
- Perjanjian Term Loan No. 32/KPS1/PK/2022.
- Perjanjian Pinjaman Kredit Modal kerja No. 010/COB1/PK/2023.
- Perjanjian Term Loan No. 009/COB1/PK/2023.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dan tambahan modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 12 Juni 2025, 12 Juni 2025, 12 Juni 2029 dan 24 Juni 2030.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit yang disetujui pada tanggal 11 Juni 2025, jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja I dan Kredit Modal Kerja II yang semula akan berakhir pada tanggal 12 Juni 2025 telah diperpanjang hingga tanggal 12 Juni 2026

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank BNI tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan (Catatan 12), piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 32).

The Company obtained loan facilities from Bank BNI, based on the credit agreement dated June 13, 2022 and June 23, 2023, with No. agreement as follows:

- Working Capital Loan Agreement No. 31/KPS1/PK/2022.
- Term Loan Agreement No. 32/KPS1/PK/2022.
- Working Capital Loan Agreement No. 010/COB1/PK/2023.
- Term Loan Agreement No. 009/COB1/PK/2023.

The facilities were used for the Company's investment financing and additional working capital.

These loan facilities have terms until June 12, 2025, June 12, 2025, June 12, 2029 and June 24, 2030, respectively.

Based on the credit agreement amendment approved on June 11, 2025, the maturity dates of Working Capital Credit Facilities I and II, which were originally due on June 12, 2025, have been extended to June 12, 2026.

All loan facilities from Bank BNI are secured by land, building, machineries and plant equipments owned by the Company (Note 12), trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and land and building owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 32).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BNI tidak diperkenankan melakukan aktivitas tertentu, antara lain, memindahtangankan dan/atau menjual saham Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan saham pengendali, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan diluar usaha, menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, menerima fasilitas kredit baru yang dapat melanggar *financial covenant* dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban Perusahaan, menjadi penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada bank atau pihak lain, melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan, melakukan *merger*, akuisisi atau investasi pada perusahaan lain yang dapat mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban kepada Bank BNI.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain *Current Ratio minimal 1x, Debt Equity Ratio maksimal 2.5x, Debt Service Coverage minimal 100% dan Coverage ratio KMK minimal 125%*.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
(continued)**

During the credit agreement period, the Company without written approval from Bank BNI is not permitted to carry out certain activities, including transferring and/or selling Company shares to other parties resulting in a change in controlling shares, using loan funds for non-business purposes, selling or pledging assets Company to other parties, receiving new credit facilities that may violate financial covenants and/or non-fulfillment of the Company's obligations, becoming guarantors and guaranteeing assets that have been pledged to banks or other parties, carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions, conducting mergers, acquisition or investment in other companies that may result in violation of financial covenants and/or non-fulfillment of obligations to Bank BNI.

The Company is required to maintain financial ratios, such as *Current Ratio minimum of 1x, Debt Equity Ratio maximum 2.5x, Debt Service Coverage Ratio minimum of 100% and Coverage ratio KMK minimum of 125%*.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has met the financial ratio requirements.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga - Rupiah	101.622.963.581	72.069.825.380	Third parties - Rupiah
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)	25.123.642.633	24.704.848.388	Related parties Rupiah (Note 30)
Jumlah	126.746.606.214	96.774.673.768	Total

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	107.551.292.328	78.654.711.702	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	14.322.079.862	12.933.769.097	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.612.373.969	2.007.263.603	31 - 60 days
61 - 90 hari	414.757.757	522.467.496	61 - 90 days
> 90 hari	2.846.102.298	2.656.461.870	> 90 days
Jumlah	126.746.606.214	96.774.673.768	Total

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara belum jatuh tempo sampai dengan 30 hari.

Purchase of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, ranges from not yet due up to 30 days.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Pemasok utama Grup pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah PT Voda Indonesia (Pihak berelasi), PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (Pihak berelasi), PT Indorama Polypet Indonesia (Pihak ketiga) dan PT Chandra Asri Pacific Tbk (Pihak ketiga).

15. TRADE PAYABLES (continued)

The Group main supplier for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 is PT Voda Indonesia (Related party), PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (Related party), PT Indorama Polypet Indonesia (Third party) and PT Chandra Asri Pacific Tbk (Third party).

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

a. Prepaid Tax

Prepaid tax consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Masukan - Neto	71.531.462	348.013.643	Value Added Tax (VAT) In - Net

b. Utang Pajak

Utang Pajak terdiri dari:

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	705.976.503	376.886.072	Article 21
Pasal 23	303.339.441	223.366.431	Article 23
Pasal 25	2.306.912.655	-	Article 25
Pasal 26	21.006.635.366	-	Article 26
Pasal 29	20.322.174.574	27.985.105.638	Article 29
Pasal 4 (2)	592.804.455	95.257.089	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			Value Added Tax (VAT) Out -
Keluaran - Neto	12.464.138.503	7.170.547.889	Net
Sub-Jumlah	57.701.981.497	35.851.163.119	Sub-Total

Entitas Anak

Pajak Penghasilan:

Pasal 21	223.721.351	52.750.759	Income Taxes:
Pasal 23	283.684.019	426.251.619	Article 21
Pasal 29		5.672.561.084	Article 23
Pasal 4 (2)	129.590.162	145.873.945	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			Article 4 (2)
Keluaran - Bersih	2.805.742.634	-	Value Added Tax (VAT) Out -
Sub-Jumlah	3.442.738.166	6.297.437.407	Net
Jumlah	61.144.719.663	42.148.600.526	Sub-Total
			Total

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim terdiri dari komponen sebagai berikut:

Income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Pajak kini			Current tax The Company
Perusahaan	54.628.280.960	54.029.130.100	
Entitas Anak		5.761.503.402	Subsidiary
Jumlah	54.628.280.960	59.790.633.502	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	4.454.387.080	3.256.417.780	The Company
Entitas Anak	144.974.653		Subsidiary
Eliminasi laba penjualan dengan entitas anak yang belum realisasi	(119.946.167)	(1.603.973.622)	Elimination of unrealized profits on sales with subsidiary
Jumlah	4.479.415.566	1.652.444.158	Total
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	59.107.696.526	61.443.077.660	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal- tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	265.796.153.059	286.534.778.287	Income before final tax and income Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income Other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	4.713.657.797	(29.814.905.516)	Profit before income tax of consolidated subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	545.209.852	7.290.789.194	Consolidated elimination adjustments
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	271.055.020.708	264.010.661.965	Profit before income tax attributable to the Company

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan pascakerja	746.349.152	1.081.543.750	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(16.644.350)	(132.314.867)	Provision for expected credit losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	(128.226.472)	(124.921.317)	Provision for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(21.611.804.813)	(15.598.122.402)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(25.101.208)	(28.084.484)	Lease transaction
Lain-lain	788.213.820	-	Others
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Sumbangan dan representasi	457.006.063	417.332.152	Donation and representation
Beban pajak	112.601.720	101.980.223	Tax expense
Penyusutan aset tetap	(1.893.072.343)	(2.159.766.028)	Depreciation of fixed assets
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(1.173.974.456)	(1.981.353.887)	Income already subjected to final income tax and others - net
Taksiran penghasilan kena pajak - periode berjalan	248.310.367.821	245.586.955.105	Estimated taxable income - current period

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

In accordance with the Taxation Laws of Indonesia, the corporate income tax is calculated on an annual basis for the Company as a separate legal entity. The interim financial statements can not be used to calculate the annual corporate income tax.

Dalam laporan keuangan interim ini, jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari taksiran penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these interim financial statements, the amount of estimated taxable income for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, are based on preliminary calculations. These amount may differ from the estimated taxable income reported in the annual corporate income tax returns ("SPT").

Beban pajak penghasilan periode berjalan dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense current period and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded off)
Perusahaan	248.310.368.000	245.586.955.000	Company
Entitas Anak	-	26.188.651.000	Subsidiary
Beban pajak penghasilan - periode berjalan			Income tax expense - current period
Perusahaan	54.628.280.960	54.029.130.100	Company
Entitas Anak	-	5.761.503.402	Subsidiary
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - periode berjalan	54.628.280.960	59.790.633.502	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current period
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)
Perusahaan	(34.306.106.386)	(32.355.097.870)	Company
Entitas Anak	(2.214.013.510)	(627.807.542)	Subsidiary
Pajak penghasilan dibayar di muka	(36.520.119.896)	(32.982.905.412)	Prepayments of income taxes
Jumlah (klaim) utang pajak penghasilan-			Total income tax (claim) payable
Perusahaan	20.322.174.574	21.674.032.230	Company
Entitas Anak	(2.214.013.510)	5.133.695.860	Subsidiary
Jumlah utang (klaim) pajak penghasilan	18.108.161.064	26.807.728.090	Total income tax (claim) payable

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	265.796.153.059	286.534.778.287	income Tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	4.713.657.797	(29.814.905.516)	Profit before income tax of consolidated subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	545.209.852	7.290.789.194	Consolidated elimination adjustment
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	271.055.020.708	264.010.661.965	Profit before income tax attributable to the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(59.632.104.556)	(58.082.345.632)	Income tax expense computed using the prevailing tax rate

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences
Sumbangan dan representasi	(100.541.334)	(91.813.073)	Donation and representation
Beban pajak	(24.772.378)	(22.435.649)	Tax expense
Penyusutan aset tetap	416.475.916	475.148.526	Depreciation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain lain - bersih	258.274.402	435.897.877	Income already subjected to final income tax and others - net
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:
Perusahaan	(59.082.667.950)	(57.285.547.951)	Company
Entitas Anak	(144.974.653)	(5.761.503.402)	Subsidiary
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	119.946.077	1.603.973.693	Consolidated elimination adjustment
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(59.107.696.526)	(61.443.077.660)	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

d. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

d. Deferred Tax Liabilities - Net

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.674.324.401	164.196.813	-	4.838.521.214	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.020.070.919	(3.661.757)	-	1.016.409.162	Allowance for impairment of trade
Penyisihan penurunan nilai persediaan	412.317.200	(28.209.824)	-	384.107.376	Allowance for declining value of inventories
Penyusutan aset tetap	(45.164.145.656)	(4.754.597.059)	-	(49.918.742.715)	Depreciation
Liabilitas sewa	(12.206.108.679)	(197.541.370)	-	(12.403.650.049)	lease liabilities
Laba penjualan dengan entitas anak yang belum direalisasi	4.054.329.810	119.946.167	-	4.174.275.977	Unrealized profits on sales with subsidiary
Aset hak-guna	130.889.657	(5.522.266)	-	125.367.391	Right-of-use assets
Lain-lain	164.012.637	173.388.389	-	337.401.026	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(46.914.309.711)	(4.532.000.907)	-	(51.446.310.618)	Deferred tax liabilities - net

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

d. Deferred Tax Liabilities - Net (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.431.369.833	685.522.471	(442.567.903)	4.674.324.401	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	771.161.066	248.909.853	-	1.020.070.919	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	267.209.593	145.107.607	-	412.317.200	Allowance for declining value of inventories
Penyusutan aset tetap	(34.963.432.816)	(10.200.712.840)	-	(45.164.145.656)	Depreciation
Liabilitas sewa Laba penjualan dengan entitas anak yang	(8.549.733.667)	(3.656.375.012)	-	(12.206.108.679)	lease liabilities
Aset hak-guna Lain-lain	2.909.028.356 386.040.869 38.026.981	1.145.301.454 (255.151.212) 125.985.656	- - -	4.054.329.810 130.889.657 164.012.637	Unrealized profits on sales with subsidiary Right-of-use assets Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(34.710.329.785)	(11.761.412.023)	(442.567.903)	(46.914.309.711)	Deferred tax liabilities - net

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

f. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak

f. Tax Assessment and Tax Collection Letter

Perusahaan

Company

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo, atas pajak penghasilan pasal 23, dan 29 masa pajak 2019, masing-masing sebesar Rp. 24.468.347 dan Rp 957.264.767 dicatat sebagai bagian dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

In 2024, Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes Intermediate Tax Office Sidoarjo, of tax articles 23 and 29 and for tax period 2019, amounting to Rp. 24,468,347 and Rp 957,264,767, respectively, recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income year end of December 31, 2024.

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Entitas Anak

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Subsidiary

Pada tanggal 23 April 2024, SPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan 2022 sebesar Rp 1.630.000.323 dari total pengajuan Rp 1.710.722.064. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan PPN sebesar Rp 631.791.510. Pada tanggal 25 April 2024, perusahaan memperoleh pengembalian atas PPh Badan sebesar Rp 998.208.814, setelah memperhitungkan SKPKB dan STP tersebut.

On April 23, 2024, SPS received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax (PPh Badan) 2022 amounting to Rp 1,630,000,323 from the total claim of Rp 1,710,722,064. In addition, SPS received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax Article 21, Article 23, and VAT totaling Rp 631,791,510. On 25 April 2024, SPS received a Corporate Income Tax refund of Rp 998,208,814, after accounting for the SKPKB and STP.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
Hutang gaji	12.800.495.208		Salary debt
Listrik air dan telepon	10.662.260.709	11.509.725.466	Electricity water and telephone
Transportasi dan bahan bakar	2.708.637.963	3.131.675.881	Transportation and fuel
Kebersihan dan keamanan	1.166.487.350	1.348.670.568	Security and cleaning
Promosi	3.299.847.613	3.815.221.273	Promotion
Lain-lain	8.018.740.492	9.169.589.410	Others
Jumlah	38.656.469.335	28.974.882.598	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga-Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
Pembelian aset tetap	13.680.811.979	7.759.229.792	Purchase of fixed assets
Lain-lain	225.404.169	1.287.450.248	Others
Jumlah	13.906.216.148	9.046.680.040	Total

18. OTHER PAYABLES

This account consist of:

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)</u>			<u>Related parties - Rupiah (Note 32)</u>
PT Megadepo Indonesia	-	1.475.000.000	PT Megadepo Indonesia
Lain-lain	51.287.093	39.009.654	Others
Sub-jumlah	51.287.093	1.514.009.654	Sub-total
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
Lokal	128.278.281	163.263.260	Local
Jumlah	179.565.374	1.677.272.914	Total

19. UNEARNED REVENUES

Unearned revenue represents rental advances received from the lessee but not yet due, with details as follows:

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Toyota Astra Financial Services	13.875.974.299	7.832.634.520	PT Toyota Astra Financial Services
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.009.736.940)	(6.589.926.299)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	4.866.237.359	1.242.708.221	Long-term portion

20. CUSTOMER FINANCING PAYABLES

This account consist of :

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Entitas Anak

PT Toyota Astra Financial Services

SPS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu berkisar antara 3 - 4 tahun dan dikenakan bunga tetap per tahun berkisar antara 6,68% - 7,78%.

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 12).

20. CUSTOMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Subsidiary

PT Toyota Astra Financial Services

SPS has obtained consumer financing facilities in Rupiah from PT Toyota Astra Financial Services with a tenure ranging from 3 - 4 years and a fixed annual interest rate ranging from 6.68% - 7.78%.

Consumer financing payables are collateralized by related property, plant and equipment (Note 12).

21. UANG JAMINAN PELANGGAN

Uang jaminan pelanggan terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
Lokal	38.833.248.957

21. CUSTOMERS DEPOSITS

Customers deposits consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Third parties - Rupiah</u>	
Local	33.935.928.346

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Tingkat diskonto (per tahun)	7,25%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%
Usia pensiun (tahun)	60
Tabel mortalitas	TMI IV
Tingkat kecacatan	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table

Analisis yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group accrued a provision for employee benefits based on the actuarial calculation prepared by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto (per tahun)	7,25%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%
Usia pensiun (tahun)	60
Tabel mortalitas	TMI IV
Tingkat kecacatan	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table

An analysis presented as "Employee Benefits Liabilities" in the interim consolidated statements of financial position as at June 30, 2025 and December 31, 2024, and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period then ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits liabilities

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.766.082.759	21.246.929.096	Present value of employee benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan	21.766.082.759	21.246.929.096	Liabilities recognized in statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits expense

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.965.863.790	1.917.329.081	Current service cost
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Beban yang diakui pada periode berjalan	1.965.863.790	1.917.329.081	Employee benefits expenses Recognized in the current period

Beban imbalan kerja karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 1.965.863.790 dan Rp 1.917.329.081, yang dibebankan sebagai berikut:

Employee benefit expense for the six-month period then ended June 30, 2025 and 2024, amounted to Rp 1,272,804,511 and Rp 1,917,329,081, respectively, which were charged as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Beban penjualan (catatan 29a)	465.863.790	-	Selling expenses (Note 29a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28b)	1.500.000.000	1.917.329.081	General and administrative expenses (Note 29b)
Jumlah	1.965.863.790	1.917.329.081	Total

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti

c. The movement in the present value of the defined benefit obligation

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	21.246.929.096	20.142.590.149	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	1.965.863.790	3.670.025.869	Employee benefits expense for the current period
Pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan	(735.270.168)	(554.014.636)	Payment of employee benefits for current period
Penghasilan komprehensif lain	(711.439.959)	(2.011.672.286)	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir	21.766.082.759	21.246.929.096	Ending balance

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		31 Desember 2024/ Desember 31, 2024		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post- employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post- employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(1.736.334.466)	(511.507.581)	(1.744.423.704)	(2.167.612.359)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	1.974.708.804	638.791.706	1.985.265.224	2.727.864.179	Decrease in interest rate in 1 percentage point

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ Desember 31, 2024	
Dalam 1 tahun	648.587.707	737.809.781	Within 1 years
2 - 4 tahun	3.579.764.064	3.317.822.977	2 - 4 years
5 - 9 tahun	22.595.958.353	23.273.718.821	5 - 9 years
Lebih dari 9 tahun	151.827.763.718	154.860.604.803	More than 9 years
Jumlah	178.652.073.842	182.189.956.382	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Grup, masing-masing sebesar 16,39 tahun dan 16,54 tahun, dan untuk entitas anak masing-masing sebesar 13,43 tahun dan 13,54 tahun.

Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively:

The maturity profile of post-employment benefits obligation as at June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at June 30, 2025 and December 31, 2024 for the Group is 16.39 years and 16.54 years, respectively, and for its subsidiaries is 13.43 years and 13.54 years, respectively.

23. EKUITAS

Modal saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. EQUITY

Share capital

Details of shareholders based on records maintained by PT Bima Registra, securities administration agency, are as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tancorp Global Abadi	13.469.824.800	56,12%	269.396.496.000	PT Tancorp Global Abadi
PT Tancorp Global Sentosa	5.061.400.000	21,09%	101.228.000.000	PT Tancorp Global Sentosa
Publik (masing-masing di bawah 5%)	5.468.775.200	22,79%	109.375.504.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	24.000.000.000	100,00%	480.000.000.000	Total

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

23. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	55,79%	133.898.000.000	PT Tancorp Global Abadi
PT Tancorp Global Sentosa	2.530.700.000	21,09%	50.614.000.000	PT Tancorp Global Sentosa
Publik (masing-masing di bawah 5%)	2.734.387.600	22,78%	54.687.752.000	Public (each less than 5%)
Sub-jumlah	11.959.987.600	99,66%	239.199.752.000	Sub-total
Saham treasury	40.012.400	0,34%	800.248.000	Treasury stock
Jumlah	12.000.000.000	100,00%	240.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025/ June 30, 2025

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Belinda Natalia	124.000.000	0,52%	2.480.000.000	Belinda Natalia
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Melisa Patricia	124.000.000	0,52%	2.480.000.000	Melisa Patricia
Nio Eko Susilo	750.000	0,00%	15.000.000	Nio Eko Susilo
Toto Sucartono	374.400	0,00%	7.488.000	Toto Sucartono
Firdauf Achmad Dhewata	374.400	0,00%	7.488.000	Firdauf Achmad Dhewata
Lukas Setio Wongso Wong	374.400	0,00%	7.488.000	Lukas Setio Wongso Wong
Jumlah	249.873.200	1,04%	4.997.464.000	Total

31 Desember 2025/ December 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Belinda Natalia	62.000.000	0,52%	1.240.000.000	Belinda Natalia
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Melisa Patricia	62.000.000	0,52%	1.240.000.000	Melisa Patricia
Nio Eko Susilo	750.000	0,01%	15.000.000	Nio Eko Susilo
Toto Sucartono	187.200	0,00%	3.744.000	Toto Sucartono
Firdauf Achmad Dhewata	187.200	0,00%	3.744.000	Firdauf Achmad Dhewata
Lukas Setio Wongso Wong	187.200	0,00%	3.744.000	Lukas Setio Wongso Wong
Jumlah	125.311.600	1,05%	2.506.232.000	Total

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 3/SEOJK.04/2020 serta POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka Dalam Kondisi Pasar Berfluktuasi Secara Signifikan. Perusahaan melaksanakan Pembelian Kembali Saham (*Buy Back*), sebagaimana telah disampaikan dalam Surat Keterbukaan Informasi No. 005/DIR-SP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 003/DIR-SP/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 dan telah direvisi dengan Surat Keterbukaan Informasi No. 006/DIR-SP/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada saham treasuri dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

23. EQUITY (continued)

Treasury Stock

Based on the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company and Circular No. 3/SEOJK.04/2020 and POJK No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions. The Company carries out a Buy Back as stated in the Disclosure of Information Letter No. 005/DIR-SP/VI/2021 on June 30, 2021 and No. 003/DIR-SP/III/2020 on March 20, 2020 and has been revised with Disclosure of Information Letter No. 006/DIR-SP/III/2020 dated March 24, 2020.

Reacquired shares shall be recorded as treasury shares in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2025 and December 31, 2024

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Perolehan Kembali/ Buy Back Value	
Periode <i>Buy Back</i> Tanggal 1 Juli 2021 sampai 31 Agustus 2021 Biaya <i>Buy Back</i>	33.512.400	670.248.000	15.900.526.400	Buy Back Period July 1, 2021 until August 31, 2021
	-	-	23.850.789	Buy Back Cost
Sub-jumlah	33.512.400	670.248.000	15.924.377.189	Sub-total
Periode <i>Buy Back</i> Tanggal 23 Maret 2020 sampai 22 Juni 2020 Biaya <i>Buy Back</i>	6.500.000	130.000.000	2.698.229.000	Buy Back Period March 23, 2020 until June 22, 2020
	-	-	3.994.851	Buy Back Cost
Sub-jumlah	6.500.000	130.000.000	2.702.223.851	Sub-total
Penjualan saham treasuri s/d tanggal 08 April 2025 Biaya Penjualan saham treasuri	(8.162.400)	(800.912.400)	(51.698.820.000)	Sales of treasury stock until 08 April, 2025
	-	-	121.632.205	Sales of treasury stock Cost
Sub-jumlah	(8.162.400)	(800.912.400)	(51.817.825.425)	Sub-total
Jumlah	0	0	(32.955.840.315)	Total

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham treasuri dengan cara melakukan penjualan kepada PT Tancorp Global Abadi sebanyak 8.162.400 lembar saham dengan harga jual bersih sebesar Rp 10.588.395.980. Dan pada tanggal 08 April 2025, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham treasuri dengan cara melakukan penjualan kepada PT Tancorp Global Abadi sebanyak 31.850.000 lembar saham dengan harga jual bersih sebesar Rp 41.086.500.000. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan dari keseluruhan saham treasury yang sudah di jual senilai Rp 32.955.840.315 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 25).

On March 27, 2025, the Company transferred ownership of treasury shares by selling 8,162,400 shares to PT Tancorp Global Abadi with a net selling price of Rp 10,588,395,980. And on April 8, 2025, the Company transferred ownership of treasury shares by selling 31,850,000 shares to PT Tancorp Global Abadi with a net selling price of Rp 41,086,500,000. The difference between the carrying value and the consideration from the sale of the total treasury shares sold amounting to Rp 32,955,840,315 is recognized as additional paid-in capital (Note 25).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 June 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman			Debt
Dikurangi:	453.232.020.526	452.891.282.279	Less:
Kas dan setara kas	43.738.520.435	48.041.777.363	Cash and cash equivalents
Pinjaman neto	409.493.500.091	404.849.504.916	Net debt
Ekuitas	2.128.185.073.518	1.929.776.447.634	Equity
Rasio pinjaman neto terhadap modal	19,24%	20,98%	Net debt to equity ratio

23. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the six-month ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan RUPST yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2024 sebesar Rp 60.000.000.000 atau Rp 5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2024, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the AGMS held on May 26, 2025, the Company's shareholders agreed to distribute cash dividends in 2024 in the amount of Rp 60,000,000,000 or Rp 5 per share to be paid as cash dividends to shareholders listed on Register of Shareholders. At the AGMS, the shareholders also agreed to set aside a total of Rp 1,000,000,000 from the Company's 2024 net profit, as the Company's general reserve fund in accordance with applicable regulations.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 June 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 1b)	254.000.000.000	254.000.000.000	Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 1b)
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	6.750.000.000	6.750.000.000	Additional paid in capital in connection with the public offering of shares (Note 1b)
Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan saham treasuri	32.955.840.315	-	Differences between the carrying amount and the consideration on sale treasury stock
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 3d)	5.219.694.427	5.219.694.427	Restructuring of entities under common control (Note 3d)
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas asosiasi kepada entitas sepengendali	1.957.676.343	1.957.676.343	Difference in value of transactions disposals of associates to entity under common control
Dampak penerapan PSAK No. 370 atas aset pengampunan pajak	1.587.500.000	1.587.500.000	Impact of applying PSAK No. 370 on tax amnesty assets
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali	(142.736.538)	(142.736.538)	Difference in value of transactions disposals of subsidiary to entity under common control
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 3u)	(2.333.128.035)	(2.333.128.035)	Stock issuance costs (Notes 1b and 3u)
Peningkatan modal disetor dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham)	(240.000.000.000)	-	Increase in paid-in capital from additional paid-in capitalization (share premium)
Total	59.994.846.512	267.039.006.197	Total

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 June 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Setoran awal	55.363.637.826	46.407.527.446
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	1.000.000
Bagian atas laba periode berjalan	(904.449.041)	8.862.029.458
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pajak	37.287.787	93.080.922
Jumlah	54.496.476.572	55.363.637.826

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Beginning balance
Paid-in capital from non-controlling interests in a subsidiaries
Share in profit for the period
Other comprehensive income from employee benefits - net of tax
Total

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

27. NET SALES

Details of net sales are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,	
	2025	2024
<u>Pihak Ketiga</u>		
Penjualan bersih		
Botol	745.947.893.770	697.037.043.597
Bukan botol	585.750.932.854	575.433.730.482
Lain-lain	31.594.665.682	22.027.290.745
Jumlah - Pihak Ketiga	1.363.293.492.306	1.294.498.064.824
<u>Pihak Berelasi (Catatan 32)</u>		
Penjualan bersih		
Botol	2.233.705.777	1.078.103.221
Bukan botol	424.848.243	492.452.349
Lain-lain	149.073.018	417.580.080
Jumlah - Pihak Berelasi	2.807.627.038	1.988.135.650
Jumlah Penjualan bersih		
Botol	748.181.599.547	698.115.146.818
Bukan botol	586.175.781.097	575.926.182.831
Lain-lain	31.743.738.700	22.444.870.825
Jumlah	1.366.101.119.344	1.296.486.200.474

<u>Third Parties</u>
Net sales
Bottle
Non bottle
Others
Total - Third Parties
<u>Related Parties (Note 32)</u>
Net sales
Bottle
Non bottle
Others
Total - Related Parties
Total net sales
Bottle
Non bottle
Others
Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,21% dan 0,15%, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 32).

Portion of sales approximately 0.21% and 0.15%, for the six-month period then ended June 30, 2025 and 2024, respectively, were made to related parties (Note 32).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, there are no sales to third parties with total sales exceeding 10% of net sales.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,	
	2024	2023
Bahan baku yang digunakan	308.261.872.228	327.110.492.213
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	111.670.254.607	98.378.174.781
Beban produksi:		
Listrik, air dan telepon	77.060.887.867	71.275.230.293
Penyusutan (Catatan 12)	53.614.698.469	41.409.623.986
Perbaikan dan pemeliharaan	34.897.403.653	26.034.888.320
Operasional pabrik	24.306.579.099	18.542.185.434
Transportasi dan bahan bakar	13.199.528.970	13.063.674.417
Asuransi	1.195.876.407	791.128.256
Lain-lain	4.240.403.327	5.209.832.141
Beban pokok produksi	628.447.504.627	601.815.229.841
Persediaan barang jadi		
Awal periode	99.748.433.245	70.009.820.844
Akhir periode	(89.112.578.090)	(87.900.543.064)
Reklasifikasi dari Persediaan ke aset tetap	(55.952.642.172)	(46.565.599.652)
Beban pokok penjualan	583.130.717.610	537.358.907.969

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 31,70% dan 19,32%, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 32).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

28. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

<i>Raw materials used</i>
<i>Direct and indirect labor</i>
<i>Manufacturing cost:</i>
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Plants operational</i>
<i>Transportation and fuel</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others</i>
<i>Cost of production</i>
<i>Finished goods inventory</i>
<i>Beginning of period</i>
<i>End of period</i>
<i>Reclassification from inventories to fixed assets</i>
<i>Cost of Goods Sold</i>

Portion of purchases approximately 31.70% and 19.32%, for the six-month period then ended June 30, 2025 and 2024, respectively, were made from related parties (Note 32).

For the six-month period then ended June 30, 2025 and 2024, there are no purchases from third party suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	195.646.035.299	155.194.785.198	Salary, wages and employee benefits
Transportasi dan bahan bakar	100.933.665.318	84.249.678.365	Transportation and fuel
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	53.540.074.170	46.284.743.402	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Iklan dan promosi	49.590.203.239	55.081.817.709	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	10.729.119.006	11.159.433.324	Repairs and maintenance
Sewa	-	-	Rent
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	465.863.790	417.329.082	Employee benefits (Note 22)
Lain-lain	16.835.202.002	12.400.190.610	Others
Jumlah	427.740.162.824	364.787.977.690	Total

b. Beban Umum dan Administrasi

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.651.888.463	19.877.480.115	Salary, wages and employees' benefits
Transportasi dan bahan bakar	7.407.042.650	5.911.335.261	Transportation and fuel
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	11.657.986.625	8.276.982.730	Depreciation (Notes 12)
Keperluan kantor	6.339.321.877	3.669.041.633	Office supplies
Sewa	7.644.245.437	9.899.253.754	Rent
Jasa sistem, program dan konsultan	365.586.657	2.643.422.055	System, program and consulting fees
Jasa Manajemen	8.535.390.802	3.261.914.084	Management fees
Listrik, air dan telepon	2.509.326.503	2.379.545.593	Electricity, water and telephone
Perijinan	2.447.446.058	3.177.429.459	Licenses
Keamanan dan kebersihan	2.353.164.819	2.236.499.307	Security and cleaning
Perbaikan dan pemeliharaan	1.800.143.363	1.629.988.388	Repair and maintenances
Pajak	928.625.255	1.322.528.304	Taxes
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	1.500.000.000	1.500.000.000	Employees' benefits (Note 22)
Penyusutan properti investasi (Catatan 11)	298.213.852	298.213.853	Depreciation of investment properties (Note 11)
Lain-lain	863.570.975	12.969.657.963	Others
Jumlah	74.301.953.336	79.053.292.499	Total

29. OPERATING EXPENSES

a. Selling Expenses

Details of selling expenses are as follows:

b. General and Administrative Expenses

Details of general and administrative expenses are as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE COST

Details of financing expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Bunga pinjaman bank	10.408.629.103	13.137.060.355	Interest bank loans
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	(767.960)	74.253.845	Interest on lease liabilities (Notes 13)
Bunga Pembiayaan konsumen	2.488.496.830	834.694.458	Interest consumer financing
Provisi dan administrasi bank	536.151.111	408.353.333	Provision and bank administrative charges
Jumlah	13.432.509.084	14.454.361.991	Total

31. LAIN-LAIN - NETO

Rincian lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

31. OTHERS - NET

Details of others - net are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Pendapatan sewa (Catatan 11 dan 32)	(1.655.307.811)	(1.651.278.637)	Rent income (Note 11 and 32)
Selisih kurs - bersih	(1.591.973.009)	(2.446.223.874)	Foreign exchange differentials - net
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 12)	14.903.107.347	17.003.759.019	Loss on sale and disposal of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	(9.956.203.096)	1.390.625.530	Others
Jumlah	1.699.623.431	14.296.882.038	Total

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang Usaha (Catatan 6)			Trade Receivables (Note 6)
PT CMN International Indonesia	887.386.520	416.290.000	PT CMN International Indonesia
PT De Vasa Indonesia	226.184.506	159.079.684	PT De Vasa Indonesia
Lain-lain	68.250.934	134.994.400	Others
Jumlah	1.181.821.960	710.364.084	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,03%	0,02%	Percentage to Total Assets

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Utang Usaha (Catatan 15)</u>			<u>Trade Payables (Note 15)</u>
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	10.525.875.311	11.971.700.563	PT Sukses Okindo Kurnia Abadi
PT Kencana Tiara Gemilang	7.079.842.667	6.252.296.853	PT Kencana Tiara Gemilang
PT Voda Indonesia	6.760.975.894	5.388.782.569	PT Voda Indonesia
PT Kasakata Kimia	563.290.850	416.348.235	PT Kasakata Kimia
Lain-lain	193.657.911	675.720.168	Others
Jumlah	25.123.642.633	24.704.848.388	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	4,46%	5,37%	Percentage to Total Liabilities
<u>Pendapatan Diterima di Muka (catatan 19)</u>			<u>Unearned Revenue (Note 19)</u>
PT Megadepo Indonesia	-	1.475.000.000	PT Megadepo Indonesia
Lain-lain	51.287.093	39.009.654	Others
Jumlah	51.287.093	1.514.009.654	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,01%	0,21%	Percentage to Total Liabilities
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
<u>Penjualan Neto (Catatan 27)</u>			<u>Net Sales (Note 27)</u>
PT CMN Internasional Indonesia	1.845.188.216	675.202.423	PT CMN Internasional Indonesia
PT De Vasa Indonesia	432.079.579	347.281.635	PT De Vasa Indonesia
PT Tirta Kencana Tata Warna	240.423.694	264.269.838	PT Tirta Kencana Tata Warna
PT Avia Avian Tbk	197.589.775	190.678.468	PT Avia Avian Tbk
Lain-lain	92.345.774	510.703.286	Others
Jumlah	2.807.627.038	1.988.135.650	Total
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	0,21%	0,15%	Percentage to Total Sales
<u>Pembelian (Catatan 28)</u>			<u>Purchases (Note 28)</u>
PT Voda Indonesia	63.206.927.173	42.386.404.010	PT Voda Indonesia
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	27.669.821.525	15.511.200.625	PT Sukses Okindo Kurnia Sentosa
PT Kencana Tiara Gemilang	15.960.691.500	11.103.493.799	PT Kencana Tiara Gemilang
Lain-lain	3.965.349.717	1.498.910.216	Others
Jumlah	110.802.789.915	70.500.008.650	Total
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	31,70%	19,32%	Percentage to Total Purchases
<u>Pendapatan Sewa</u>			<u>Rent Income</u>
PT Megadepo Indonesia	1.475.000.000	1.380.889.738	PT Megadepo Indonesia
Lain-lain	70.639.227	43.750.000	Others
Jumlah	1.545.639.227	1.424.639.738	Total
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Sewa	93,37%	86,27%	Percentage to Total Rent Income

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, antara lain dijamin dengan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 14).

Perjanjian sewa menyewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Megadepo Indonesia (pihak berelasi) dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, were secured by, among others land and buildings owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 14).

Rental agreement

- Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Megadepo Indonesia (related party) with a lease term of 5 (five) years and can be renewed according to the agreement of both parties.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa/ Lease transaction
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi usaha/ Business transaction
PT CMN Internasional Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi usaha/ Business transaction
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali/ Controlling party	Jaminan pinjaman Perusahaan/ Guarantor for Company's loan
PT Kasakata Kimia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Avia Avian Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi usaha/ Business transaction
PT De Vasa Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Tirta Kencana Tata Warna	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi usaha/ Business transaction

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners, directors and management.

For the six-month period ended Juni 30, 2025 and 2024, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam miliar rupiah)	11	10,5	Short-term employee benefit (in billions of Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

a. Perjanjian sewa menyewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Grup menyewa tanah dan bangunan dari PT Tanrise Jaya Indonesia, PT Millenium Mega Mulia, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa dan PT Kencana Tiara Gemilang (pihak-pihak berelasi), dengan masa sewa berkisar antara 2 - 5 tahun, terakhir jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2028, 20 Mei 2026 dan 5 Mei 2027 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak
- Pada tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian atas jasa manajemen dari PT Xurya Daya Indonesia dan perjanjian sewa alat perangkat pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) fotovoltaik dari PT Terang Sepanjang Masa dengan masa sewa 25 tahun, untuk digunakan di plant Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon dan Ngoro.

b. Perjanjian distribusi

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sentralsari Primasentosa ("SPS"), Entitas Anak, untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan, antara lain kepada PT Indomarco Prismaatama (Indomaret), PT Miti Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sesuai perjanjian, SPS tidak diperkenankan untuk menjual produk Perusahaan di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan.

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

a. Rental agreement

- Based on the lease agreement, the Group leases land and building from PT Tanrise Jaya Indonesia, PT Millenium Mega Mulia, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa dan PT Kencana Tiara Gemilang (related parties), with lease period ranging from 2 to 5 years, the latest due date in December 1, 2028, May 20, 2026 and May 5, 2027, respectively and can be renewed according to the agreement of both parties.
- On June 23, 2022, the Company entered into an agreement for management services from PT Xurya Daya Indonesia and a photovoltaic solar power plant equipment (PLTS) rental agreement from PT Terang Sepanjang Masa with a 25 year lease period for use in the Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon and Ngoro.

b. Distribution agreement

- The Company entered into a cooperation agreement with PT Sentralsari Primasentosa ("SPS"), a Subsidiary, to distribute and sell the Company's products, among others to PT Indomarco Prismaatama (Indomaret), PT Miti Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). This Agreement has a term of 1 (one) year and may can be renewable annually unless terminated by either party by prior notice 3 (three) month prior to the expiration date of the agreement. In accordance with the agreement, SPS is not allowed to sell the Company's products outside the agreed area, without prior written approval from the Company.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Perjanjian pembelian aset tetap

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 113.763.268.380.

c. Perijinan

Perusahaan telah memiliki izin prinsip penanaman modal dalam negeri dalam bidang usaha industri air minum dan air mineral, pengolahan sari buah dan sayuran serta industri pengolahan kopi dan teh yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Perusahaan telah memenuhi ketentuan sehubungan penyusunan kajian Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang antara lain, melakukan uji laboratorium dari air limbah hasil pabrik Perusahaan, memelihara kelestarian sumber daya air dan alam di sekitar lokasi pabrik Perusahaan, serta memelihara dan memfungsikan sumur resapan. Perusahaan juga telah memperoleh surat ijin pengambilan/penggunaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral propinsi setempat.

PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Entitas Anak

a. Perjanjian distribusi

- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Belitang Panen Raya ("BPR") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk BPR. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2025. Sesuai perjanjian, SPS tidak diperkenankan untuk menjual produk BPR di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BPR. Hingga tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Nirmas Utama ("NU") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk NU. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif mulai tanggal 26 Desember 2023 sampai dengan tanggal 25 Desember 2024. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk NU di seluruh wilayah Indonesia yang telah disepakati, kecuali kota atau kabupaten Bekasi. Pada tahun 2025, perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang oleh kedua belah pihak.

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

b. Property, plant and equipment purchase agreements

As at June 30, 2025, the Company has contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment which have not yet been settled with a total contract value of Rp. 113,763,268,380.

c. Licenses

The Company has obtained the principle license of domestic investment in the sector of drinking water and mineral water, processing of fruits and vegetable juices, and coffee and tea processing industries issued by the Capital Investment Coordinating Board. The Company has complied with the regulation relating to the preparation of a review of the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL), which among others, conducting laboratory tests of the Company's waste water, maintaining the conservation of water resources and natural resources around the its plant site, and maintaining and functioning absorption wells. The Company has also obtained a groundwater retrieval/utilization license (SIPA) issued by the local provincial Energy and Mineral Resources Department.

PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Subsidiary

a. Distribution agreement

- SPS entered into a cooperation agreement with PT Belitang Panen Raya ("BPR") (a third party) to sell, market, and distribute BPR's products. The agreement has a term of 1 (one) year and became effective from January 1, 2024, to December 31, 2024, and has been extended until December 31, 2025. In accordance with the agreement, SPS is not permitted to sell BPR's products outside the agreed-upon territory without prior written approval from BPR. As of the date of the approval of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended by both parties.
- SPS, entered into a collaboration agreement with PT Nirmas Utama ("NU") (third party) to sell, market and distribute NU products. This agreement has a term of 1 (one) year and is effective from December 26, 2023 to December, 25 2024. According to the agreement, SPS is permitted to sell NU products in all agreed regions of Indonesia, except for the city or district of Bekasi. Until the date of approval of the consolidated financial statement issuance, the agreement has not been extended by both parties. In 2025, the agreement has expired and has not been extended by both parties.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Entitas Anak
(lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sarinabati Husada ("SH") (pihak berelasi) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk Sarinabati Husada. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan berlaku efektif mulai bulan September 2024 sampai dengan bulan September 2029. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk SH di seluruh wilayah Indonesia.
- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unichemcandi Indonesia ("UI") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk UI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif mulai bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Maret 2025. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk UI di seluruh wilayah Indonesia. Hingga tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut belum diperpanjang oleh kedua belah pihak.
- SPS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unifood Candi Indonesia ("UCI") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk UCI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan berlaku efektif mulai bulan Maret 2024 sampai dengan tanggal Maret 2029. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk UCI di seluruh wilayah Indonesia.
- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PD Putri Indrasari ("PI") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk PI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (lima) tahun dan berlaku efektif mulai bulan Maret 2024 sampai dengan tanggal Maret 2025. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk PI di seluruh wilayah Indonesia. Hingga tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut belum diperpanjang oleh kedua belah pihak
- Pada bulan Agustus 2018, SPS mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Sukses Prima Sejahtera Jawa Timur ("KSPSJT") (pihak ketiga) untuk melakukan distribusi penjualan persediaan SPS. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Sesuai perjanjian, SPS akan membayarkan antara lain:

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

**PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Subsidiary
(continued)**

a. Distribution agreement (continued)

- SPS, entered into a collaboration agreement with PT Sarinabati Husada ("SH") (related party) to sell, market and distribute SH products. This agreement has a term of 5 (five) year and is effective from September 2024 to September 2029. According to the agreement, SPS is permitted to sell SH products in all regions of Indonesia.
- SPS, entered into a collaboration agreement with PT Unichemcandi Indonesia ("UI") (third party) to sell, market and distribute UI products. This agreement has a term of 1 (one) year and is effective from March 2024 to March 2025. According to the agreement, SPS is permitted to sell UI products in all regions of Indonesia. Until the date of approval of the consolidated financial statement issuance, the agreement has not been extended by both parties
- SPS, entered into a collaboration agreement with PT Unifood Candi Indonesia ("UCI") (third party) to sell, market and distribute UCI products. This agreement has a term of 5 (five) year and is effective from March 2024 to March 2029. According to the agreement, SPS is permitted to sell UCI products in all regions of Indonesia.
- SPS, entered into a collaboration agreement with PD Putri Indrasari ("PI") (third party) to sell, market and distribute PI products. This agreement has a term of 5 (five) year and is effective from March, 2024 to March 2025. According to the agreement, SPS is permitted to sell PI products in all regions of Indonesia. Until the date of approval of the consolidated financial statement issuance, the agreement has not been extended by both parties
- In August 2018, SPS, entered into a cooperation agreement with Koperasi Sukses Prima Sejahtera Jawa Timur ("KSPSJT") (third party) to distribute sales of the SPS's inventory. This agreement has a term up to date December 31, 2018, most recently it has been extended again until December 31, 2025. According to the agreement, the SPS will pay, among other things:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Entitas Anak
(lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Sesuai perjanjian, SPS akan membayarkan antara lain:

1. Biaya pengganti upah tenaga kerja.
2. Biaya pengganti iuran BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan.
3. Biaya pengganti iuran pension.
4. Biaya jasa manajemen (*management fee*) sebesar 4% yang dihitung dari biaya pengganti upah tenaga kerja yang melaksanakan jasa distribusi.
5. Tunjangan Hari Raya (THR), dalam hal ini diajukan terpisah setiap 1 (satu) tahun sekali.

Jumlah biaya pengganti upah tenaga kerja, BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan dan iuran pensiun yang dibebankan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 137.760.660.222 dan Rp 100.446.022.973, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan" dalam beban penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29a).

Jumlah jasa manajemen yang dibebankan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.251.799.026 dan Rp 3.261.314.084, disajikan sebagai bagian dari akun "Jasa manajemen" dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29b).

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Kas di Bank		
Dolar Amerika Serikat	78.483	30.200
Aset - bersih		

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Grup. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

**PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Subsidiary
(continued)**

a. Distribution agreement (continued)

According to the agreement, the SPS will pay, among other things:

1. Cost of replacing labor wages.
2. Replacement costs for BPJS health and employment contributions.
3. Replacement costs for pension contributions.
4. The management service fee is 4% which is calculated from the cost of replacing the wages of workers who carry out distribution services.
5. Holiday Allowance (THR), in this case submitted separately once every 1 (one) year.

The total cost of reimbursements of labor wages, BPJS health and employment and pension contributions charged for the six-month period June 30, 2025 and 2024, amounted to Rp 137,760,660,222 and Rp 100,446,022,973, respectively, which are presented as part of "Salaries, wages and employee benefits" account in selling expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29a).

Total management fee charged for the six-month period then ended June 30, 2025 and 2024 amounting to Rp 4,251,799,026 and Rp 3,261,314,084, respectively, which are presented as part of "Management fee" account in general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29b).

34. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies, as follows:

	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Assets			
Cash in Bank			
United States Dollar	1.274.014.701	475.069.908	
Assets - net	1.274.014.701	475.069.908	

Management believes that the risks to monetary assets denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Group. However, management will continually evaluates the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

35. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan membagikan saham bonus sebesar 12.000.000.000 lembar saham dari kapitalisasi tambaham modal disetor, sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor menjadi 24.000.000.000 lembar saham (Catatan 39). Sesuai dengan PSAK 233 "Laba Per Saham", laba per saham periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 telah disajikan kembali menggunakan jumlah saham yang baru, seakan-akan perubahan struktur modal tersebut telah terjadi pada awal periode pelaporan.

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,	
	2025	2024
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	207.543.854.706	225.036.987.295
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	24.000.000.000	24.000.000.000
Laba per Saham Dasar	8,65	9,38

35. EARNINGS PER SHARE

On May 26, 2025, the Company distributed 12,000,000,000 bonus shares through the capitalization of additional paid-in capital, resulting in a total of 24,000,000,000 issued and fully paid shares (Note 39). In accordance with PSAK 233 "Earnings per Share," the earnings per share for the six-month periods ended Juni 30, 2024 have been retrospectively restated using the new number of shares, as if the change in capital structure had occurred at the beginning of the reporting period.

The calculation of earning per share is as follows:

Profit for the period
attributable to the owners of the
Company
Weighted average number of
shares outstanding
Basic Earning per share

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

	30 Juni 2025/June 30, 2025			
	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	748.181.599.547	586.175.781.097	31.743.738.700	1.366.101.119.344
Beban pokok penjualan	(322.990.143.306)	(233.055.646.867)	(27.084.927.437)	(583.130.717.610)
Hasil segmen (laba bruto)	425.191.456.241	353.120.134.230	4.658.811.263	782.970.401.734
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(427.740.162.824)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(74.301.953.336)
Beban keuangan				(13.432.509.084)
Lain-lain - bersih				(1.699.623.431)
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				265.796.153.059
Pajak final				(49.050.868)
Laba sebelum beban pajak penghasilan				265.747.102.191
Beban pajak penghasilan				(59.107.696.526)
Laba periode berjalan				206.639.405.665

36. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Business Segment

Net sales
Cost of goods sold
Segment result (gross profit)
Unallocated selling
expenses
Unallocated general
and administrative
expenses
Finance cost
Others - net
**Profit before final
tax and income tax**
Final tax
**Profit before income
tax**
Income tax expense
Profit for the period

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Botol/ <i>Bottle</i>	Bukan botol/ <i>Non bottle</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				206.639.405.665
Aset Segmen				
Persediaan barang jadi	52.092.939.218	29.870.014.047	7.149.624.825	89.112.578.090
Aset tidak dapat dialokasi				2.844.983.735.022
Jumlah Aset				2.934.096.313.112
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				805.911.239.594
Jumlah Liabilitas				805.911.239.594
Penambahan aset tetap				352.876.450.885
Penyusutan				118.812.759.264

30 Juni 2024/June 30, 2024				
	Botol/ <i>Bottle</i>	Bukan botol/ <i>Non bottle</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penjualan bersih	698.115.146.818	575.926.182.831	22.444.870.825	1.296.486.200.474
Beban pokok penjualan	(300.232.477.959)	(222.500.782.496)	(14.625.647.514)	(537.358.907.969)
Hasil segmen (laba bruto)	397.882.668.859	353.425.400.335	7.819.223.311	759.127.292.505
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(364.787.977.690)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(79.053.292.499)
Beban keuangan				(14.454.361.991)
Lain-lain - bersih				(14.296.882.038)
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				286.534.778.287
Pajak final				(54.713.332)
Laba sebelum beban pajak penghasilan				286.480.064.955
Beban pajak penghasilan				(61.443.077.660)
Laba periode berjalan				225.036.987.295
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				225.036.987.295
Aset Segmen				
Persediaan barang jadi	47.132.393.950	32.505.747.835	8.262.401.279	87.900.543.064
Aset tidak dapat dialokasi				2.378.763.910.652
Jumlah Aset				2.466.664.453.715
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				787.440.373.023
Jumlah Liabilitas				787.440.373.023
Penambahan aset tetap				288.687.625.706
Penyusutan				95.391.159.748

Other comprehensive
income - net of tax
**Total Comprehensive income
for the period**
Segment Assets
Finished goods inventory
Unallocated assets
Total Assets
Unallocated liabilities
Total Liabilities
Additions of fixed assets
Depreciation

Net sales
Cost of goods sold
Segment result (gross profit)
Unallocated selling
expenses
Unallocated general
and administrative
expenses
Financing cost
Others - net
**Profit before final tax
and income tax**
Final tax
**Profit before income
tax**
Income tax expense
Profit for the period
Other comprehensive
income - net of tax
**Total Comprehensive income
for the period**
Segment Assets
Finished goods inventory
Unallocated assets
Total Assets
Unallocated liabilities
Total Liabilities
Additions of fixed assets
Depreciation

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six- Months Period Ended June 30		
	2025	2024	
Jawa dan Bali	1081017.780.372	1059.627.241.897	Java and Bali
Provinsi lainnya	285.083.338.972	236.858.958.577	Other Province
Jumlah	1.366.101.119.344	1.296.486.200.474	Total

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

• Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Group's business activities is as follows:

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

• Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group (Note 14).

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

- a. Risiko Pasar (lanjutan)
- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors (continued)

- a. Market Risk (continued)
- Interest Rate Risk (continued)

30 Juni 2025/June 30, 2025				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Nilai tercatat/ Carrying value		
<u>Suku bunga mengambang</u>			<u>Floating rate</u>	
Kas di bank dan setara kas	38.784.866.027	-	38.784.866.027	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(79.600.000.000)	-	(79.600.000.000)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam w aktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(74.980.000.008)	-	(74.980.000.008)	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam w aktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(254.922.777.756)	(254.922.777.756)	Bank Loans
<u>Suku bunga tetap</u>			<u>Fixed rate</u>	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam w aktu 1 tahun				Current maturities of long-term debts
Utang Pembiayaan Konsumen	(9.009.736.940)	-	(9.009.736.940)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa a	(16.670.152.210)	-	(16.670.152.210)	Lease liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam w aktu 1 tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang Pembiayaan Konsumen	-	(4.866.237.359)	(4.866.237.359)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa a	-	(13.183.116.253)	(13.183.116.253)	Lease liabilities
Bersih	(141.475.023.131)	(272.972.131.368)	(414.447.154.499)	Net

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Nilai tercatat/ Carrying value		
<u>Suku bunga mengambang</u>			<u>Floating rate</u>	
Kas di Bank dan setara kas	48.041.777.363	-	48.041.777.363	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(100.600.000.000)	-	(100.600.000.000)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam w aktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(74.980.000.008)	-	(74.980.000.008)	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam w aktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(242.412.777.760)	(242.412.777.760)	Bank Loans

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Suku bunga tetap</u>			<u>Fixed rate</u>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun			Current maturities of long-term debts
Utang Pembiayaan Konsumen	(6.589.926.299)	-	(6.589.926.299) Consumer financing payables
Liabilitas sewa	(19.034.426.995)	-	(19.034.426.995) Lease liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang Pembiayaan Konsumen	-	(1.242.708.221)	(1.242.708.221) Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	(8.031.442.996)	(8.031.442.996) Lease liabilities
Bersih	(153.162.575.939)	(251.686.928.977)	(404.849.504.916) Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku Grup adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan berfluktuasinya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

- Interest Rate Risk (continued)

Other financial instruments of the Group that are not included in the above table are either non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

- Foreign Exchange Risk

The Group's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with the fluctuations of world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Group plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Group does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum resiko kredit menurut peringkat risiko kredit.

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash and cash equivalent, account receivables and other receivables.

Credit risk arises from account receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The table below details the credit quality of the Group's financial asset as well as maximum exposure to credit by credit risk rating grades:

30 Juni 2025/June 30, 2025							
	Peringkat kredit external/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat/ Net carrying amount	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	43.738.520.435	-	43.738.520.435	Cash and cash equivalents (note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	112.285.004.829	(3.775.229.135)	108.509.775.694	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.773.385.395	-	3.773.385.395	Other receivables (Note 7)
Total				159.796.910.659	(3.775.229.135)	156.021.681.524	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Peringkat kredit external/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat/ Net carrying amount	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	48.041.777.363	-	48.041.777.363	Cash and cash equivalents (note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	100.511.352.250	(4.636.685.984)	95.874.666.266	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	2.077.642.796	-	2.077.642.796	Other receivables (Note 7)
Total				150.630.772.409	(4.636.685.984)	145.994.086.425	Total

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk (continued)

(ii) For trade receivables and other receivable third parties, the Company has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

30 Juni 2025/June 30, 2025								
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang Usaha								Account payables
Phak Ketiga	98.592.370.297	3.030.593.284	-	-	-	101.622.963.581	101.622.963.581	Third parties
Phak berelasi	24.885.300.486	238.342.147	-	-	-	25.123.642.633	25.123.642.633	Related parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	13.906.216.148	-	-	-	-	13.906.216.148	13.906.216.148	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	38.656.469.335	-	-	-	-	38.656.469.335	38.656.469.335	Accrued expenses
Utang jaminan pelanggan								Customers deposits
- Pihak ketiga	38.833.248.957	-	-	-	-	38.833.248.957	38.833.248.957	- Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	5,25%-5,75%	-	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,25%-5,75%	18.745.000.002	56.235.000.006	-	-	74.980.000.008	74.980.000.008	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,25%-5,75%	-	-	74.980.000.008	179.942.777.748	254.922.777.756	254.922.777.756	Long-term bank loans net of current maturities
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term debts
Utang pembiayaan konsumen	3,40%-3,90%	-	411.459.413	4.454.777.946	-	4.866.237.359	9.009.736.940	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	3,71%-5,75%	-	12.315.822.972	-	-	12.315.822.972	29.853.268.463	Lease liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	Long-term debts - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	3,40%-3,90%	-	4.866.237.359	-	-	4.866.237.359	4.866.237.359	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	3,71%-5,75%	-	-	17.307.495.491	229.950.000	17.537.445.491	-	Lease liabilities
Jumlah	233.618.605.225	156.697.455.181	96.742.273.445	180.172.727.748	-	667.231.061.599	671.374.561.180	Total
	-	-	-	-	-	-	-	

31 Desember 2024/December 31, 2024								
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang Usaha								Account payables
Phak Ketiga	69.413.363.510	2.656.461.870	-	-	-	72.069.825.380	72.069.825.380	Third parties
Phak berelasi	24.704.848.388	-	-	-	-	24.704.848.388	24.704.848.388	Related parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	9.046.680.040	-	-	-	-	9.046.680.040	9.046.680.040	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	28.974.882.598	-	-	-	-	28.974.882.598	28.974.882.598	Accrued expenses
Utang jaminan pelanggan								Customers deposits
- Pihak ketiga	33.935.928.346	-	-	-	-	33.935.928.346	33.935.928.346	- Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	5,25%-5,75%	-	100.600.000.000	-	-	100.600.000.000	100.600.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,35%-5,85%	-	74.980.000.008	-	-	74.980.000.008	74.980.000.008	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,35%-5,85%	-	-	149.960.000.011	92.452.777.749	242.412.777.760	242.412.777.760	Long-term bank loans net of current maturities
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term debts
Utang pembiayaan konsumen	3,40%-3,90%	1.608.296.000	5.303.025.000	-	-	6.911.321.000	6.589.926.299	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	3,51%-7,00%	6.027.858.891	14.358.420.280	-	-	20.386.279.171	19.034.426.995	Lease liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	Long-term debts - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	3,40%-3,90%	-	-	1.260.824.000	-	1.260.824.000	1.242.708.221	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	3,51%-7,00%	-	-	7.059.131.000	1.909.925.000	8.969.056.000	8.031.442.996	Lease liabilities
Jumlah	173.711.857.773	197.897.907.158	158.279.955.011	94.362.702.749	-	624.252.422.691	621.623.447.031	Total
	-	-	-	-	-	-	-	

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/June 30, 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Pembiayaan Konsumen	9.009.736.940	9.009.736.940
Liabilitas Sewa	16.670.152.210	16.670.152.210
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	25.679.889.150	25.679.889.150
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Pembiayaan Konsumen	4.866.237.359	4.866.237.359
Liabilitas sewa	13.183.116.253	13.183.116.253
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	18.049.353.612	18.049.353.612
Jumlah Liabilitas Keuangan	43.729.242.762	43.729.242.762

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the statements of financial position as at June 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

Current Financial Liabilities
Current maturities of long-term debts
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Long-term bank loans - net of current maturities
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Pembiayaan Konsumen	6.589.926.299	6.589.926.299
Liabilitas sewa	19.034.426.995	19.034.426.995
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	25.624.353.294	25.624.353.294

Current Financial Liabilities
Current maturities of long-term debts
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total current financial liabilities

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Pembiayaan Konsumen	1.242.708.221	1.242.708.221
Liabilitas sewa	8.031.442.996	8.031.442.996
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	9.274.151.217	9.274.151.217
Jumlah Liabilitas Keuangan	34.898.504.511	34.898.504.511

Non-Current Financial Liabilities
Long-term bank loans - net of current maturities
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loan, consumer financing payables and lease liabilities maturing within one year, approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying amounts of long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities - net of current maturities, approximate their fair values as they are revalued periodically.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,	
	2025	2024
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	55.952.642.172	46.565.599.652
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	76.192.756.022	31.153.379.585
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	13.200.970.785	2.891.849.435

b. Rekonsiliasi utang neto

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash activities

b. Net debt reconciliation

	30 Juni 2025/June 30, 2025					
	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Penyesuaian/ Adjustment	Transaksi non- kas/Non-cash Movements	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Utang bank jangka pendek	100.600.000.000	(21.000.000.000)	-	-	79.600.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	317.392.777.768	12.509.999.996	-	-	329.902.777.764	Long-term bank loans
Utang Pembiayaan Konsumen	7.832.634.520	(5.141.011.652)	-	11.184.351.431	13.875.974.299	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	27.065.869.991	(10.452.456.463)	-	13.239.854.935	29.853.268.463	Lease liabilities

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Six-Month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS
(continued)**

	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Penyesuaian/ Adjustment	Transaksi non- kas/Non-cash Movements	30 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	173.399.985.000	(72.799.985.000)	-	-	100.600.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	285.706.111.108	31.686.666.660	-	-	317.392.777.768	Long-term bank loans
Utang Pembiayaan Konsumen	16.286.073.933	(8.453.439.413)	-	-	7.832.634.520	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	48.835.332.673	(41.228.188.682)	(2.905.821.202)	22.364.547.202	27.065.869.991	Lease liabilities